



KOTA PAYAKUMBUH

STATISTIK SEKTORAL TAHUN 2026



Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh
Jl. Veteran Kapalo Koto Dibalai Komplek Perkantoran Balai Kota Payakumbuh



KOTA PAYAKUMBUH

STATISTIK SEKTORAL TAHUN 2026



Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh
Jl. Veteran Kapalo Koto Dibalai Komplek Perkantoran Balai Kota Payakumbuh

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga Buku Statistik Sektoral Kota Payakumbuh Tahun 2026 dapat disusun dan diterbitkan sebagai salah satu bentuk komitmen Pemerintah Kota Payakumbuh dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berbasis data.

Buku Statistik Sektoral Kota Payakumbuh Tahun 2026 merupakan media diseminasi data statistik sektoral yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh sebagai Walidata daerah. Penyusunan buku ini merupakan hasil kompilasi data dari berbagai Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh, Badan Pusat Statistik (BPS), serta instansi terkait lainnya dengan cakupan data hingga Tahun 2025.

Statistik sektoral memiliki peran yang sangat strategis sebagai dasar dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi pembangunan, serta pengambilan kebijakan yang tepat sasaran. Selain itu, penyediaan data yang berkualitas, akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, dan mudah diakses juga menjadi bagian penting dalam mendukung implementasi kebijakan Satu Data Indonesia di tingkat daerah.

Buku ini menyajikan berbagai informasi statistik yang disusun secara tematik, meliputi data umum, sosial dan budaya, sumber daya alam dan lingkungan hidup, infrastruktur, ekonomi, keuangan daerah, politik, hukum dan keamanan, serta data sektoral lainnya yang relevan. Diharapkan informasi yang tersaji dapat menjadi referensi bagi pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dunia pendidikan, media massa, maupun masyarakat dalam mendukung penyusunan kebijakan, penelitian, investasi, serta berbagai kegiatan pembangunan di Kota Payakumbuh.

Penyusunan buku ini juga merupakan bagian dari upaya mendukung visi Kota Payakumbuh Tahun 2025-2029, yaitu "Payakumbuh Maju Bermartabat melalui Pemberdayaan, Pengembangan Kualitas Pendidikan, dan Sentra UMKM yang Kompetitif". Ketersediaan data statistik yang valid dan terpercaya diharapkan mampu menjadi landasan dalam mewujudkan pembangunan yang lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Perangkat Daerah, Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan data dan penyusunan buku ini. Sinergi yang terjalin merupakan modal penting dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral di Kota Payakumbuh. Oleh karena itu, kami menerima masukan dan saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan pada penerbitan publikasi berikutnya.

Semoga Buku Statistik Sektoral Kota Payakumbuh Tahun 2026 ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan serta menjadi rujukan yang kredibel dalam mendukung pembangunan Kota Payakumbuh yang semakin maju, berbasis data, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

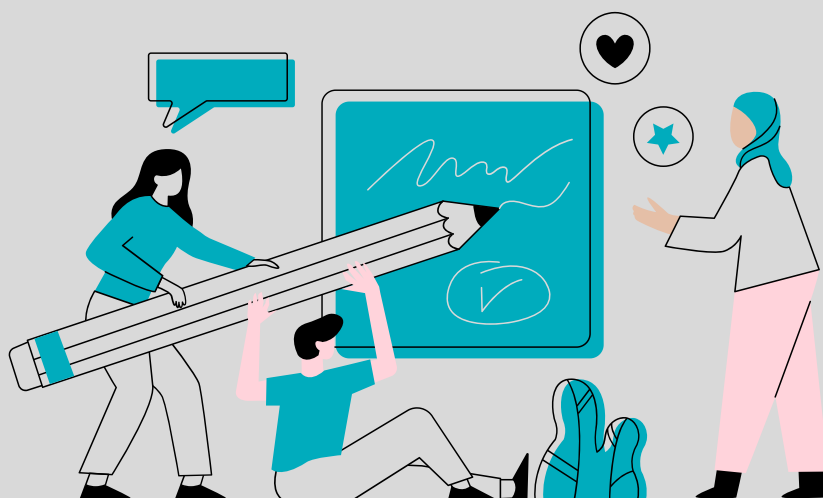
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Payakumbuh, Juni 2026
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Payakumbuh

KURNIAWAN SYAH PUTRA, S.Sos, MAP
NIP. 19720402 199203 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar isi
Sekilas Penjelasan tentang
Statistik Sektoral



01

Bab 1 Data Umum

- 1.1 Geografi
- 1.2 Pemerintahan
- 1.3 Demografi

02

Bab 2 Sosial Budaya

- 2.1 Kesehatan
- 2.2 Pendidikan
- 2.3 Kebudayaan
- 2.4 Kesejahteraan Sosial
- 2.5 Agama

03

Bab 3 Sumber Daya Alam

- 3.1 Pertanian
- 3.2 Perikanan
- 3.3 Peternakan
- 3.4 Pertambangan dan Energi
- 3.5 Lingkungan Hidup

04

Bab 4 Infrastruktur

- 4.1 Sarana dan Transportasi

05

Bab 5 Ekonomi

- 5.1 Industri dan Perdagangan
- 5.2 PDRB dan ADHB Kota Payakumbuh
- 5.3 APBD dan Realisasi

06

Bab 6 Politik, Hukum dan Keamanan

- 6.1 Politik dan Hukum
- 6.2 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
- 6.3 Insidensial
- Catatan
- Penutup
- Daftar Pustaka

Sekilas Penjelasan Tentang Statistik Sektoral

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik di Pasal 1 dikatakan bahwa Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik, sementara Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan. Statistik Sektoral merupakan bentuk kegiatan statistik yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan Pusat Statistik (BPS).

BAB 1 DATA UMUM



“GEOGRAFI, PEMERINTAHAN, & DEMOGRAFI”



Kondisi Geografis Kota Payakumbuh



Batas administrasi kota payakumbuh



BAB I DATA UMUM

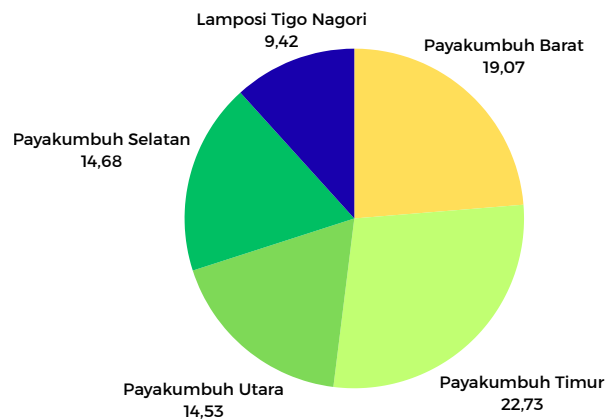
1.1 Geografi

1.1.1 Keadaan Geografi

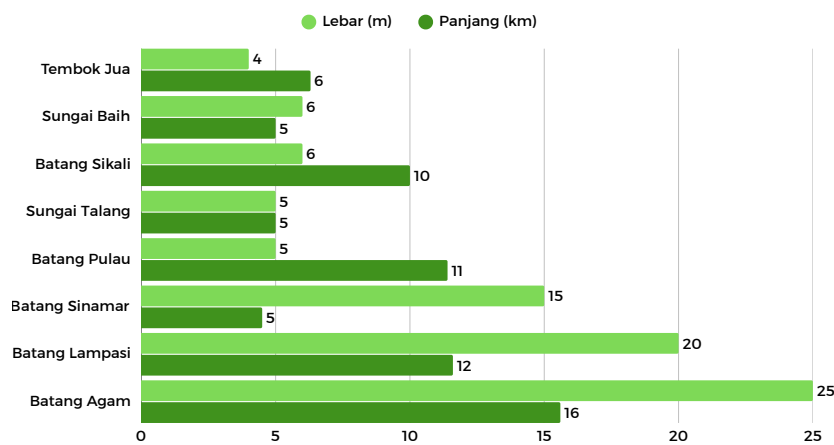
Dilihat dari sisi astronomis, kota Payakumbuh terletak pada $00^{\circ} 10' - 00^{\circ} 17'$ Lintang Selatan dan antara $100^{\circ} 35' - 100^{\circ} 45'$ Bujur Timur dan berada pada ketinggian 514 meter di atas permukaan laut. Kota Payakumbuh mempunyai luas wilayah 80,43 km². Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Payakumbuh memiliki batas-batas seluruhnya dengan Kabupaten Lima Puluh Kota, Sebelah Utara Kecamatan Harau dan Kecamatan Payakumbuh, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Luhak dan Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Payakumbuh dan Kecamatan Akabiluru, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Luhak dan Kecamatan Harau.

Kota Payakumbuh terdiri dari 5 Kecamatan, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kecamatan Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Payakumbuh Barat dengan luas 19,06 km² atau 23,70 persen, sementara Kecamatan Lamposi Tigo Nagori adalah yang paling kecil yaitu seluas 9,43 km² atau 11,71 persen. Berdasarkan elevansi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kota Payakumbuh berada pada rentang 450 m-750 m. Jarak antara Kota Payakumbuh ke Kota Padang sebagai ibukota provinsi yaitu sejauh ± 120 km

Kota Payakumbuh merupakan daerah dataran tinggi yang merupakan bagian dari bukit barisan yang berada di hamparan Gunung Sago. Kota Payakumbuh dilalui oleh beberapa sungai yang mana sungai ini banyak dimanfaatkan oleh penduduk terutama untuk pengairan sawah dan ladang. Sungai-sungai yang ada dan melewati wilayah ini adalah Batang Agam dengan panjang 15,6 km, Batang Lampasi 11,6 km, Batang Sinamar 4,5 km, Batang Pulau 11,4 km, Sungai Talang 5 km, Batang Sikali 10 km, Sungai Baih 5 km, dan Tembok Jua 6,3 km. Penamaan sungai menjadi Batang atau lainnya di Kota Payakumbuh lebih dikenal karena sesuai dengan bahasa dan kebiasaan penduduk setempat menyebut dengan sebutan tersebut. Suhu udaranya rata-rata berkisar antara $21.4^{\circ}\text{C} - 22.9^{\circ}\text{C}$ dengan kelembapan udara antara 82% - 86%.



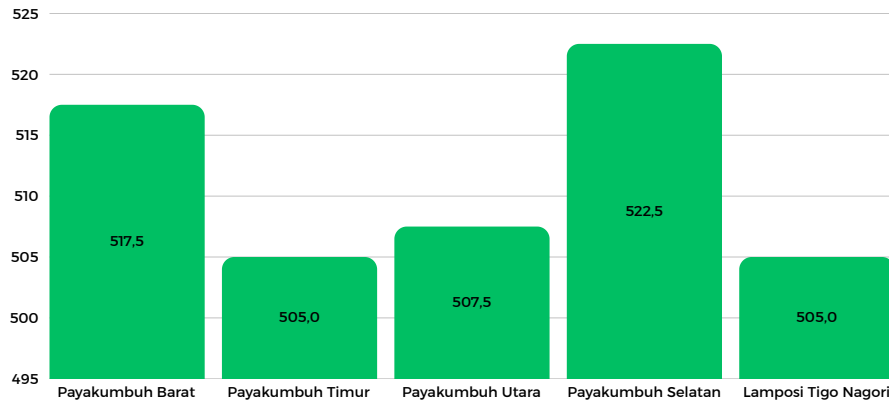
Grafik 1.1.1 Luas (km²) wilayah Kota Payakumbuh menurut Kecamatan
Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2026



Grafik 1.1.2 Sungai-sungai di Kota Payakumbuh
Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2026

Topografi Kota Payakumbuh berdasarkan aspek ketinggian dan kemiringan lahan, dimana hampir sebagian wilayahnya (+ 92,30% atau + 7423,75 Ha) terletak dengan kemiringan lahan kurang dari 2%, yang mencakup Kecamatan Payakumbuh Barat, Payakumbuh Timur, Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori. Sedangkan Kecamatan Payakumbuh Selatan lebih tergolong pada perbukitan.

Secara umum Kota Payakumbuh memiliki relief dengan kemiringan lereng beragam dari 0% (datar) hingga lebih dari 40% (curam) yang terletak pada ketinggian daerah berada pada 500 Meter diatas permukaan laut. Kota Payakumbuh yang beriklim tropis mempunyai 2 musim, musim penghujan dan kemarau, Suhu udara di wilayah ini rata-rata berkisar antara 21.4 °C - 22.9 °C dengan kelembapan udara antara 82% - 86%.



Grafik 1.1.3 Ketinggian Wilayah di Kota Payakumbuh dari permukaan laut (m)
Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2026

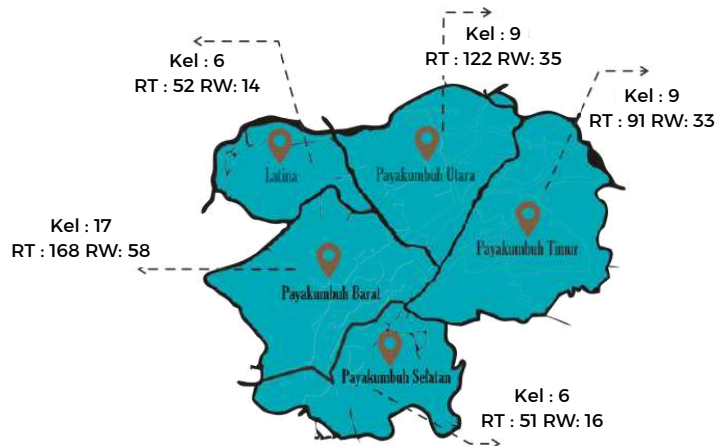
1.2 Pemerintahan

1.2.1 Wilayah Administrasi

Wilayah administrasi adalah wilayah yang telah ditentukan batasannya berdasarkan kepentingan administrasi di suatu kawasan pemerintahan seperti kecamatan dan kelurahan. Kota Payakumbuh terdiri dari lima wilayah administrasi yaitu Kecamatan Payakumbuh Barat, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kecamatan Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori.

Kecamatan Payakumbuh Barat terdiri dari 17 kelurahan diantaranya Bulakan Balai Kandi, Ibuah, Koto Tangah, Kubu Gadang, Labuah Basilang, Nunang Daya Bangun, Padang Tinggi Piliang, Padang DataTanah Mati, Padang Tangah Balai Nan Duo, Pakan Sinayan, Parak Batuang, Parik Rantang, Payolansek, Subarang Batuang, Talang, Tanjuang Godang Sungai Pinago, dan Tanjunag Pauh.

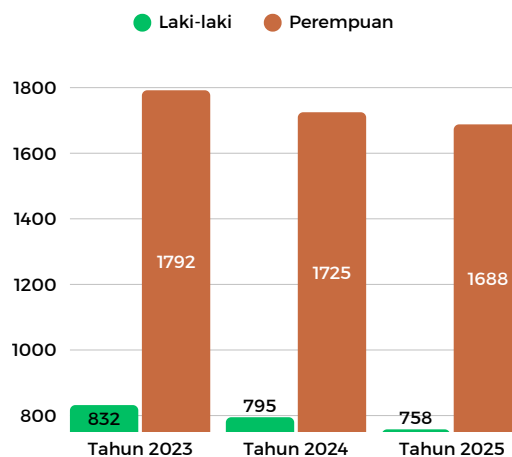
Kecamatan Payakumbuh Selatan terdiri dari 6 kelurahan diantaranya Balai Panjang, Kapalo Koto Ampangan, Koto Tuo Limo Kampuang, Limbukan, Padang Karambia dan Sawah Padang Aua Kuniang. Kecamatan Payakumbuh Timur terdiri dari 9 Kelurahan diantaranya Balai Jaring, Koto Baru, Koto Panjang, Padang Alai Bodi, Padang Tangah Payobadar, Padang Tiakar, Payobasung, Sicincin, dan Tiakar. Kecamatan Payakumbuh Utara terdiri dari 9 Kelurahan diantaranya Balai Tongah Koto, Ikua Koto Dibalai, Kapalo Koto Dibalai, Koto Kociak Kubu Tapak Rajo, Napar, Ompang Tanah Sirah, Taratak Padang Kampuang, Tigo Koto Diate, dan Tigo Koto Dibaruah. Kecamatan Lamposi Tigo Nagori terdiri dari 6 Kelurahan diantaranya Koto Panjang, Koto Panjang Dalam, Padang Sikabu, Parambahan, Parik Muko Aia, dan Sungai Durian.



Gambar 1.2.1 Peta wilayah Administrasi RT RW di Kota Payakumbuh
Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2026

1.2.2 Pegawai Negri Sipil

PNS (Pegawai Negri Sipil) adalah Warga Negara Indonesia yang diangkat secara tetap oleh negara sebagai ASN yang menduduki jabatan pemerintahan. Pada Desember 2025, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Payakumbuh mencatat sebanyak 2.446 PNS dengan rincian perempuan sebanyak 1.688 orang dan laki-laki sebanyak 758 orang, sehingga perempuan lebih mendominasi dari total jumlah tersebut.



Grafik 1.2.2 Komposisi PNS menurut jenis kelamin tahun 2023 s/d 2025 Kota Payakumbuh

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2026

Tingkat Pendidikan	Jumlah ASN		Total
	Lk	Pr	
SD Sederajat	7	1	8
SLTP Sederajat	6	-	6
SLTA Sederajat	137	62	199
D-II	4	8	12
D-III	68	351	419
D-IV	36	71	107
S-I	355	1.006	1.361
S-2	143	189	332
S-3	2	-	2
Jumlah tahun 2025	758	1.688	2.446
Jumlah tahun 2024	795	1.725	2.624

Tabel 1.2.3 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan tahun 2025 Kota Payakumbuh
sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditanamatkan, jumlah PNS didominasi S-I sebanyak 1.006 orang perempuan dan 355 orang laki-laki, artinya sekitar 55,64 % PNS di Kota Payakumbuh berlatar belakang pendidikan S-I. Sementara di tingkat pendidikan D-III menempati urutan ke-2 dengan jumlah perempuan sebanyak 351 orang dan laki-laki sebanyak 68 orang, jumlah yang sedikit yakni dengan latar pendidikan SD dan SMP masing-masing berjumlah 1 dan 7 orang.

Golongan	Jumlah PNS	
	Laki-laki	Perempuan
I	5	0
II	114	67
III	472	1249
IV	167	372
Total	758	1688

Tabel 1.2.4 Jumlah PNS Menurut Golongan tahun 2025 Kota Payakumbuh
sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

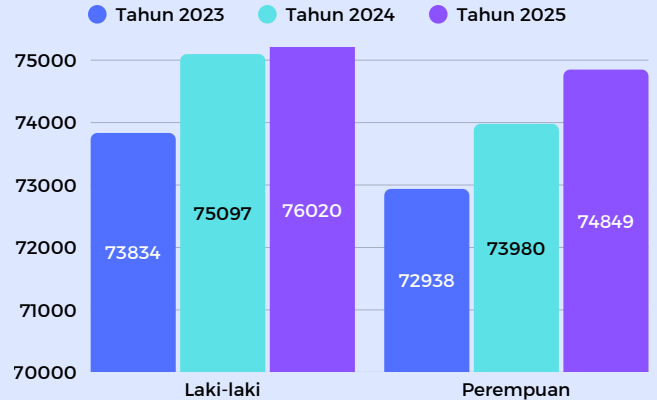
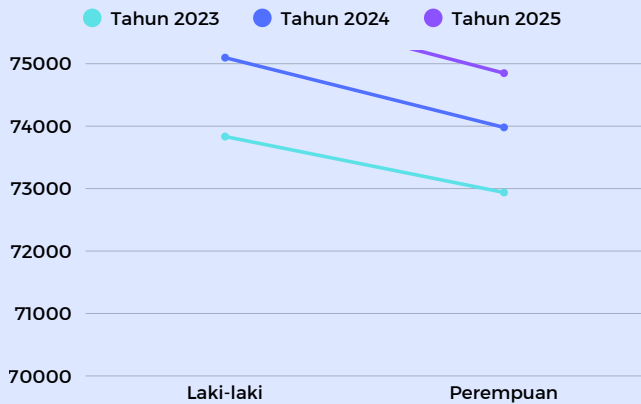
Dilihat dari golongan, PNS dikategorikan menjadi empat tingkat yaitu golongan I, II, III, dan IV. Secara keseluruhan, menurut golongan tersebut PNS yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh didominasi oleh PNS yang menduduki golongan III yaitu sebesar 69% atau sebanyak 1.721 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 472 laki-laki dan 1.249 perempuan. Disisi lain, hanya 1% atau 5 PNS Golongan I dan itu hanya laki-laki saja sebanyak 5 orang.

Dilihat dari Instansi yang ditempati oleh seorang PNS, jumlah yang paling dominan berada di Dinas Pendidikan yakni sebanyak 757 orang atau sekitar 38,94 % dari total seluruh PNS berada di Dinas Pendidikan. Peringkat kedua berada di Dinas Kesehatan yakni sebesar 641 orang. Kedua instansi tersebut tetap didominasi oleh PNS golongan III.

Instansi Pemerintahan	Golongan				Total
	I	II	III	IV	
Setdako	0	5	51	15	71
Sekretariat DPRD	0	5	15	3	23
Inspektorat	0	3	22	25	50
BAPPEDA	0	2	23	11	36
BKD	0	5	42	12	59
BKPSDM	0	5	32	9	46
BPBD	0	8	15	4	27
Satpol PP dan Damkar	0	19	18	3	40
Dinas Kesehatan	0	28	490	123	641
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	6	44	7	58
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	0	3	14	6	23
Dinas Pendidikan	1	20	501	235	757
Dinas Sosial	0	3	11	5	19
Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	0	2	14	2	18
Dinas P3A dan P2 KB	0	2	15	5	22
Dinas Ketahanan Pangan	0	2	9	4	15
Dinas Lingkungan Hidup	0	6	17	2	25
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	2	14	5	21
Dinas Perhubungan	0	11	22	5	38
Dinas Komunikasi dan Informatika	0	1	21	4	26
Dinas Koperasi dan UKM	0	6	25	6	37
Dinas Penanaman Modal dan PTSP	1	1	11	6	19
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	1	2	21	4	28
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	1	10	4	15
Dinas Pertanian	1	10	44	19	74
Kecamatan Payakumbuh Utara	0	5	41	3	49
Kecamatan Payakumbuh Barat	0	3	70	1	74
Kecamatan Payakumbuh Timur	0	7	41	3	51
Kecamatan Payakumbuh Selatan	0	3	32	3	38
Kecamatan Latina	0	3	32	2	37
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	2	4	3	9
Total per golongan	5	181	1.721	539	2.446
Total di Tahun 2024	5	218	1.763	573	2.628

Tabel1.2.5 Jumlah PNS Menurut Golongan dan Instansi tahun 2025 Kota Payakumbuh
sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

DEMOGRAFI PENDUDUK KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2025



Tahun 2025 → 150.869 Jiwa



**74.849
Jiwa**

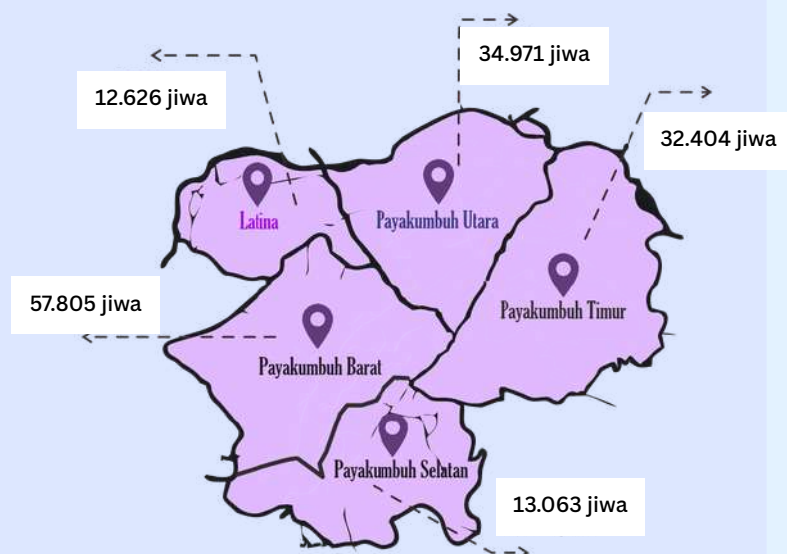


**76.020
Jiwa**

Penduduk

Adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal atau berdomisili di wilayah geografis Indonesia, baik menetap selama 1 tahun atau lebih, maupun mereka yang berniat menetap. Mereka diakui secara hukum dan menaati peraturan yang berlaku di wilayah tersebut

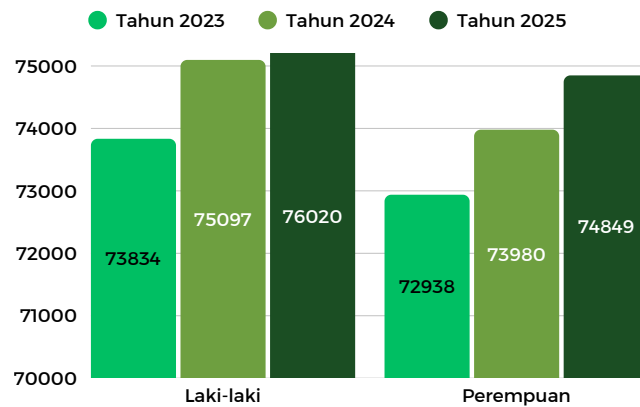
Jumlah Penduduk per Wilayah kecamatan Kota Payakumbuh



1.3 Demografi

1.3.1 Kependudukan

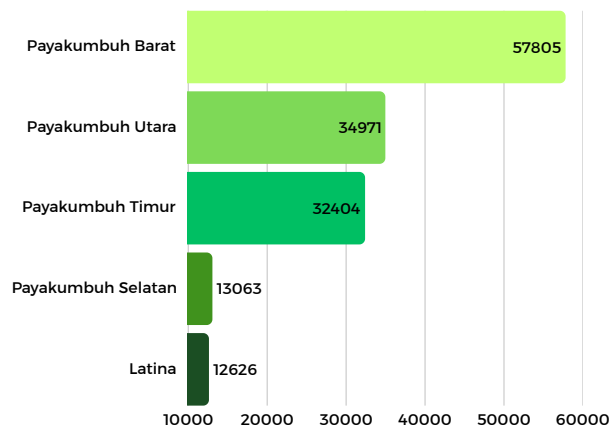
Terjadinya penambahan jumlah penduduk di Kota Batiah ini selaras dengan kemajuan dalam sektor pembangunan, yang mengakibatkan penambahan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk di Kota Payakumbuh pada tahun 2025 meningkat sebesar 1 % atau sebanyak 1.792 orang dari tahun sebelumnya.



Grafik 1.3.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

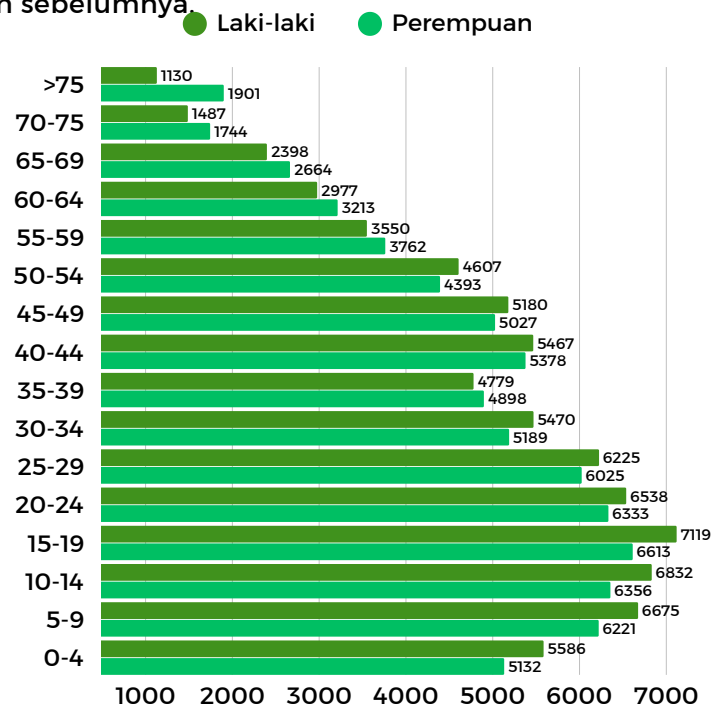
Di tahun 2025, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh mencatat penduduk Kota Payakumbuh berjumlah 150.869 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 76.020 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 74.849 jiwa.



Grafik 1.3.2 Jumlah Penduduk menurut wilayah di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

secara umum menurut pembagian wilayah administrasi, Payakumbuh Barat mempunyai jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan wilayah lainnya yaitu sekitar 57.805 jiwa namun sebaliknya Kecamatan Latina mempunyai jumlah penduduk paling sedikit dibandingkan dengan wilayah lainnya yaitu 12.626 jiwa. Dimana komposisi yang sama juga terjadi ditahun-tahun sebelumnya.



Grafik 1.3.3 Jumlah Penduduk menurut rentang usia tahun 2025 di Kota Payakumbuh

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

Penduduk Kota Payakumbuh menurut usia dikategorikan menjadi 16 kategori rentang usia yaitu 0-4 tahun, 5-9 tahun, 10-14 tahun, 15-19 tahun, 20-24 tahun, 25-29 tahun, 30-34 tahun, 35-39 tahun, 40-44 tahun, 45-49 tahun, 50-54 tahun, 55-59 tahun, 60-64 tahun, 65-69 tahun, 70-75 tahun, dan diatas 75 tahun.

Rentang usia dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu rentang usia 15 - 19 tahun yaitu sebesar 9 % atau sebanyak 7.119 jiwa laki-laki dan 6.613 jiwa perempuan. Sedangkan, rentang usia dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu rentang usia > 75 tahun yaitu 1,4% atau sekitar 3.031 jiwa dengan rincian 1.130 jiwa laki-laki dan perempuan sebanyak 1.901 jiwa.

Pemerintah Republik Indonesia secara resmi telah mengakui enam agama yang dianut oleh warga negaranya yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Meskipun mayoritas penduduknya memeluk agama islam. Di Kota Payakumbuh, terdapat sebanyak 149.277 jiwa penduduknya yang memeluk agama Islam. Agama Kristen dan Katolik adalah agama terbesar kedua dan ketiga yang dianut oleh penduduk Kota Payakumbuh yaitu sebanyak 829 jiwa dan 663 jiwa. Penduduk Kota Payakumbuh yang memeluk agama Budha dan Hindu sebanyak 91 jiwa dan 9 jiwa.

Agama	Pyk Barat	Pyk Timur	Pyk Utara	Pyk Selatan	Latina	Jumlah
Islam	56.949	31.997	34.799	12.916	12.616	149.277
Kristen	304	291	91	138	5	829
Khatolik	468	111	71	9	4	663
Hindu	5	4	0	0	0	9
Budha	79	1	10	0	1	91
Khonggucu	0	0	0	0	0	-
Aliran Kepercayaan	0	0	0	0	0	-
Total	57.805	32.404	34.971	13.063	12.626	150.869
Total 2024	57.236	34.708	31.835	12.462	12.836	149.077

Tabel 1.3.4 Jumlah Penganut Agama menurut wilayah di Kota Payakumbuh tahun 2025
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Barat	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pakan Sinayan	1.022	1.051	2.073
Kubu Gadang	1.361	1.383	2.744
Bulakan Balai Kandi	2.191	2.175	4.366
Tanjung Pauh	2.011	2.029	4.040
Ibua	2.595	2.572	5.167
Labuah Basilang	1.037	1.037	2.074
Parak Batuang	492	508	1.000
Parik Rantang	2.658	2.541	5.199
Payolansek	2.591	2.493	5.084
Subarang Batuang	1.182	1.084	2.266
Koto Tengah	1.354	1.348	2.702
Talang	1.717	1.679	3.396
Nunang Daya Bangun	1.888	1.881	3.769
Padang Tinggi Piliang	2.131	2.143	4.274
Pdg Tongah Balai Nan Duo	1.400	1.458	2.858
Tjg Godang Sungai Pinago	1.920	1.913	3.833
Padang Data Tanah Mati	1.465	1.495	2.960
Jumlah	29.015	28.790	57.805

Tabel 1.3.5 Jumlah Penduduk di kec. Payakumbuh Barat tahun 2025 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Selatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Balai Panjang	1045	1064	2.109
Limbukan	1591	1543	3.134
Padang Karambia	822	804	1.626
Koto Tuo Limo Kampuang	650	641	1.291
Kapalo Koto Ampangan	945	861	1.806
Sawah Padang Aua Kuniang	1.542	1.555	3.097
Jumlah	6.595	6.468	13.063

Tabel 1.3.6 Jumlah Penduduk di kec. Payakumbuh Selatan tahun 2025 Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Utara	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Napar	1.554	1.544	3.098
Ompang Tanah Sirah	1.672	1.712	3.384
Taratk Padang Kampuang	948	938	1.886
Tigo Koto Dibuah	2.382	2.374	4.756
Tigo Koto Diateh	2.906	2.839	5.745
Kapalo Koto Dibalai	1.908	1.971	3.879
Koto Kociak Kubu Tapak Rajo	2.801	2.715	5.516
Balai Tongah Koto	1.426	1.490	2.916
Ikua Koto Dibalai	1.961	1.830	3.791
Jumlah	17.558	17.413	34.971

Tabel 1.3.7 Jumlah Penduduk di kec. Payakumbuh Utara tahun 2025 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Latina	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Sungai Durian	1.416	1.449	2.865
Parit Muko Aia	873	808	1.681
Parambahan	669	665	1.334
Padang Sikabu	1.067	1.025	2.092
Koto Panjang Padang	1.072	1.068	2.140
Koto Panjang Dalam	1.279	1.235	2.514
Jumlah	6.376	6.250	12.626

Tabel 1.3.8 Jumlah Penduduk di kec. Latina tahun 2025 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Timur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Balai Jaring	1.279	1.198	2.477
Padang Alai Bodi	1.248	1.203	2.451
Padang Tangah Payobadar	2.125	2.058	4.183
Sicincin	1.939	1.880	3.819
Padang Taiakr	2.327	2.346	4.673
Payobasung	1.395	1.373	2.768
Koto Panjang	1.330	1.314	2.644
Koto Baru	1.074	1.041	2.115
Tiakar	3.723	3.551	7.274
Jumlah	16.440	15.964	32.404

Tabel 1.3.9 Jumlah Penduduk di kec. Payakumbuh Timur tahun 2025 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Pernikahan menurut KBBI adalah ikatan (akad) perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan agama. Pernikahan ini bertujuan untuk membentuk suatu keluarga serta menambah keturunan. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh, tercatat penduduk yang melakukan perkawinan ditahun 2025 berjumlah 60.732 sementara untuk perceraian juga memenuhi data yang ada di Dinas tersebut yakni sebanyak 2.795.

Kecamatan	Jumlah Kepemilikan Dokumen 2025					
	Akta Lahir	KTP-el	KK	Akta Nikah	Akta Cerai	Akta Kematian
Payakumbuh Barat	33.296	41.050	17.755	22.637	1231	405
Payakumbuh Utara	20.376	24.867	10.567	14.204	575	274
Payakumbuh Timur	18.951	23.471	10.364	13.175	579	224
Lamposi Tigo Nagori	7.460	8.730	3.819	5.159	191	67
Payakumbuh Selatan	7.492	9.449	4.017	5.557	219	78
Total	87.575	107.567	46.522	60.732	2.795	1.048

Tabel 1.3.10 Kepemilikan Dokumen menurut Wilayah tahun 2025 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Ini semua dilihat dari daftar kepemilikan dokumen di tahun 2025. Sedangkan jumlah penduduk yang wajib KTP baik laki-laki maupun perempuan sebanyak 108.407 orang.

Wilayah	Wajib KTP Laki-laki	Wajib KTP Perempuan	Total
Payakumbuh Barat	20.482	20.891	41.373
Payakumbuh Utara	12.489	12.581	25.070
Payakumbuh Timur	11.844	11.810	23.654
Lamposi Tigo Nagori	4.376	4.415	8.791
Payakumbuh Selatan	4.771	4.748	9.519
Total	53.962	54.445	108.407

Tabel 1.3.13 Jumlah Penduduk Wajib KTP tahun 2025 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

1.3.2 Kelahiran dan Kematian

Registrasi kelahiran bayi bertujuan untuk mendapatkan pengakuan dari negara tentang status atau kondisi individu. Kelahiran bayi di Kota Payakumbuh dicatat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh. Ditahun 2025, registrasi akta kelahiran dan laporan peristiwa kelahiran menurut data-data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil bahwa ditahun 2025 adalah sebanyak 87.575 yang mempunyai akta kelahiran.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh juga secara berkala mencatat jumlah registrasi kematian sepanjang tahun 2025. Jumlah kepemilikan akta kematian ditahun 2025 sebanyak 1.048 akta. Payakumbuh Barat mencatat registrasi kematian terbanyak dibandingkan dengan wilayah lainnya yakni sekitar 405 akta kematian, dan pencatatan angka kematian terkecil berada di wilayah Lamposi Tigo Nagori, yakni sebanyak 67 akta kematian.

Kematian senantiasa melengkapi kehidupan setiap manusia, karena dengan adanya kelahiran pasti ada kematian. Kelahiran dan kematian merupakan dua kepastian dalam kehidupan manusia di muka bumi. Oleh karena itu setiap kelahiran dan kematian tercatat dalam registrasi kependudukan.

BAB 2 SOSIAL BUDAYA



**“KESEHATAN,
PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN,
KESEJAHTERAAN
SOSIAL & AGAMA”**



FASILITAS KESEHATAN DI KOTA PAYAKUMBUH MENURUT KECAMATAN TAHUN 2025

RUMAH SAKIT

Payakumbuh Barat : 2
Payakumbuh Utara : 2
Payakumbuh Timur : -
Payakumbuh Selatan : -
Lamposi Tigo Nagori : -



PUSKESMAS

Payakumbuh Barat : 3
Payakumbuh Utara : 1
Payakumbuh Timur : 2
Payakumbuh Selatan : 1
Lamposi Tigo Nagori : 1



BALAI KESEHATAN / KLINIK

Payakumbuh Barat : 7
Payakumbuh Utara : 7
Payakumbuh Timur : 4
Payakumbuh Selatan : 2
Lamposi Tigo Nagori : 1



POSYANDU

Payakumbuh Barat : 55
Payakumbuh Utara : 24
Payakumbuh Timur : 46
Payakumbuh Selatan : 20
Lamposi Tigo Nagori : 26



DOKTER SPESIALIS

RSUD : 29
RS Swasta : 57

DOKTER UMUM

RSUD : 21
RS Swasta : 28
Puskesmas : 19



DOKTER GIGI

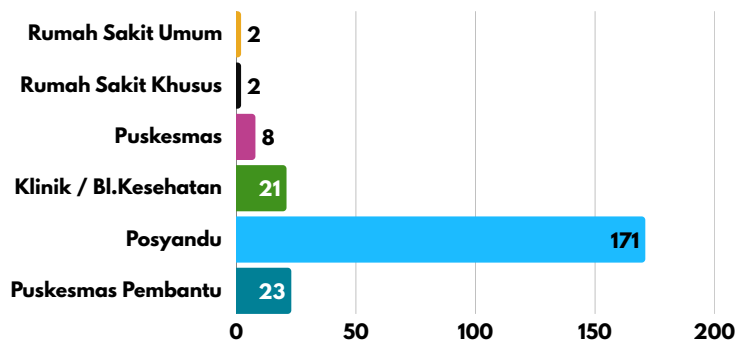
RSUD : 5
Puskesmas : 9



BAB II SOSIAL BUDAYA

2.1 Kesehatan

2.1.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan

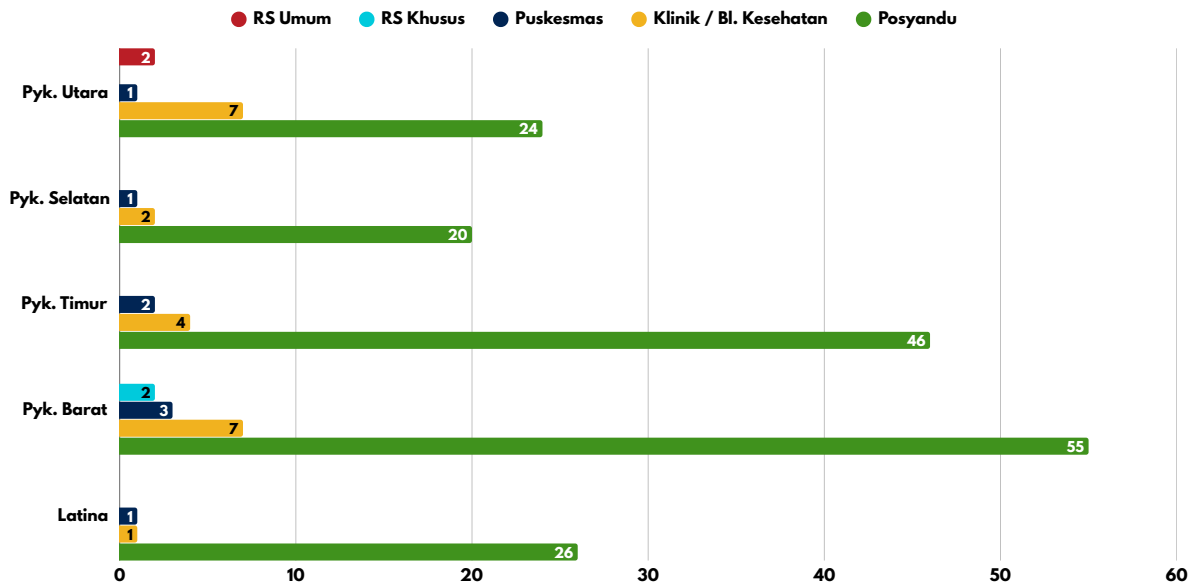


Grafik 2.1.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Bentuk dukungan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah kota adalah dengan menyediakan sarana dan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kota Payakumbuh terdiri dari Rumah Sakit umum, Rumah Sakit khusus, Puskesmas, dan Posyandu. Fasilitas kesehatan tersebar di beberapa wilayah kecamatan diantara periode tahun 2024 ke 2025. Dalam periode dua tahun (2024-2025), jumlah Posyandu berjumlah 171 unit. Jumlah Puskesmas terbanyak berada di Kecamatan Payakumbuh Barat yakni sebanyak 3 Unit begitu juga dengan Posyandu jumlah terbanyak juga berada di wilayah ini yakni sekitar 55 Unit Posyandu.

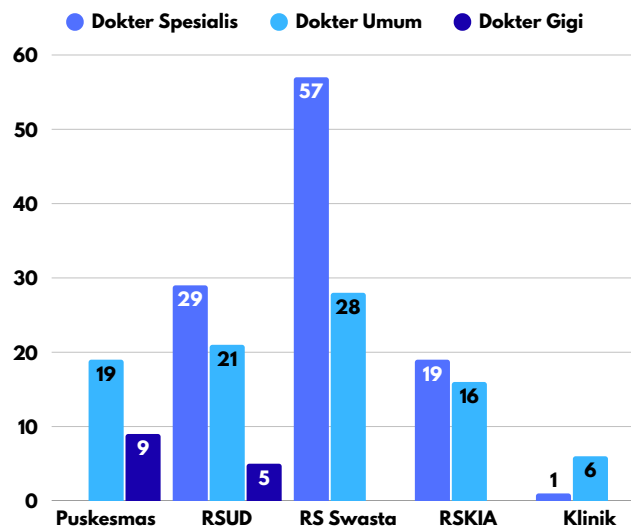
Jumlah fasilitas kesehatan berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada Grafik 2.1.2. Untuk Balai Kesehatan/Klinik berjumlah 21 unit dan tersebar diseluruh wilayah kota Payakumbuh.



Grafik 2.1.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Sementara jumlah dokter yang ada di Kota Payakumbuh sebanyak 210 orang 105 orang Dokter Spesialis, 90 Dokter Umum dan 150 Orang Dokter Gigi. Berdasarkan pembagian wilayah kerja, di Rumah Sakit dan klinik terdapat sekitar 95 Dokter Spesialis atau Dokter Umum dan 5 Orang Dokter Gigi, sementara di Puskesmas terdapat sekitar 21 orang dokter umum dan 10 orang dokter gigi.



Grafik 2.1.3 Jumlah Dokter menurut keahlian di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Fasilitas Kesehatan	Dokter		Sarjana Kesehatan	Bidan	Perawat	Jumlah
	Spesialis dan Umum	Spesialis Gigi				
Puskesmas	21	10	18	95	50	194
1 Lampasi	3	1	3	18	8	33
2 Tarok	3	2	3	12	5	25
3 Parit Rantang	3	1	2	9	5	20
4 Ibuah	4	1	2	18	10	35
5 Air Tabit	2	1	2	8	5	18
6 Tiakar	2	1	3	11	6	23
7 Payolansek	2	2	1	11	5	21
8 Padang Karambia	2	1	2	8	6	19
Rumah Sakit/Klinik	95	5	24	72	247	564
1 RSUD dr Adnan WD	38	5	20	27	117	252
2 RSI Ibnu Sina	17	0	0	10	90	159
3 RSIA Sukma Bunda	21	0	1	21	17	72
4 RSIA Annisa	18	0	3	14	23	61
5 Klinik Bersalin Fawazah	1	0	0	0	0	7
6 Klinik Latina Medika	0	0	0	0	0	13
Jumlah	211	20	66	239	544	1322

Fasilitas Kesehatan	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Tenaga Teknik Biomedik Lainnya	Keteknisan Medis (Perawat Gigi, RO, RM)	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Penunjang Kesehatan	Total
Puskesmas	10	0	29	13	10	62
1 Lampasi	2	0	4	2	2	10
2 Tarok	2	0	4	2	1	9
3 Parit Rantang	1	0	2	1	2	6
4 Ibuah	1	0	4	2	2	9
5 Air Tabit	1	0	4	1	1	7
6 Tiakar	1	0	4	0	0	5
7 Payolansek	0	0	4	2	1	7
8 Padang Karambia	2	0	3	3	1	9
Rumah Sakit/Klinik	12	13	18	49	127	219
1 RSUD dr Adnan WD	12	13	15	19	50	109
2 RSI Ibnu Sina	0	0	1	20	46	67
3 RSIA Sukma Bunda	0	0	1	4	29	34
4 RSIA Annisa	0	0	1	6	2	9
5 Klinik Bersalin Fawazah	0	0	0	0	0	0
6 Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
Jumlah	34	26	65	111	264	500

Tabel 2.1.4 Distribusi Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis pada Puskesmas di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan atau masyarakat. Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, diperlukan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan..

Jumlah Fasilitas kesehatan secara rinci diantaranya Rumah Sakit Umum maupun Swasta, Puskesmas dan Fasilitas lainnya. Penyebaran tenaga medis di Puskesmas dan Rumah Sakit sebanyak 231 Tenaga Medis dan sebanyak 1091 orang adalah dari paramedis, TU dan lainnya

FASILITAS KESEHATAN	Pengelola		Jumlah
	Pemerintah	Swasta	
RUMAH SAKIT	41	85	
1 Rumah Sakit Umum	1	1	2
2 Rumah Sakit Khusus	0	2	2
PUSKESMAS			
1 Puskesmas Rawat Inap	0	0	0
- Jumlah Tempat Tidur	0	0	0
2 Puskesmas Non Rawat Inap	8	0	8
3 Puskesmas Keliling	8	0	8
4 Puskesmas Pembantu	23	0	23
SARANA PELAYANAN LAIN			
1 Klinik Pratama	0	15	15
2 Klinik Utama	0	6	6
3 Praktik Dokter Bersama		0	
4 Praktik Dokter Umum	0	25	25
5 Praktik Dokter Gigi Perorangan	0	27	27
6 Praktik Dokter Spesialis	0	6	6
7 Laboratorium Kesehatan	0	3	3
8 Bank Darah Rumah Sakit	1	0	1

Tabel 2.1.5 Jumlah Faskes menurut pengelola di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Menurut pengelola baik Pemerintah maupun swasta, tempat-tempat pelayanan kesehatan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan dan tingkat kesehatan masyarakat, terbukti praktek dokter bersama yang dikelola sendiri non pemerintah meningkat ditahun 2025 ini. Ditambah dengan Bidan Praktek dan Laboratorium kesehatan. Ada sekitar 41 fasilitas kesehatan yang dikelola oleh pemerintah dan sekitar 85 unit fasilitas kesehatan yang dikelola oleh swasta atau non pemerintah.

Tempat Pelayanan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi
1. Klinik dan Rumah Sakit	52	42	5
2. Puskesmas	0	21	9
Jumlah	52	63	14

Tabel 2.1.6 Jumlah Dokter menurut tempat pelayanan kesehatan Kota Payakumbuh Tahun 2025

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Sementara terdapat 10 penyakit yang mendominasi di Kota Payakumbuh, urutan teratas adalah hipertensi primer sebanyak 20.022, posisi kedua ISPA sebanyak 17.807 dan yang terendah adalah Febris sebanyak 1.273.

No	Nama Penyakit	Jumlah
1	Hipertensi primer	20.022
2	ISPA	17.807
3	Dispepsia	7.941
4	Influenza	6.596
5	Diabetes Melitus	5.412
6	Pulpitis	2.180
7	Myalgia (Nyeri Otot)	1.313
8	Gastritis	1.312
9	Nekrosis pulpa	1.284
10	Febris	1.273

Tabel 2.1.7 10 jenis kasus Penyakit terbanyak di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Nutrisi yang baik sangat penting untuk mencegah balita gizi buruk dan memastikan perkembangan buah hati, terutama pada usia awal. Nutrisi ini bisa didapatkan bahkan sejak bayi dalam kandungan. Fase utama kebutuhan gizi balita adalah sejak masa kandungan hingga berumur dua tahun.

Kecamatan	Bayi Lahir	BBLR/LBW		Gizi Buruk
		Jumlah	Dirujuk	
Payakumbuh Barat				
1. Puskesmas Ibh	269	9	0	8
2. Puskesmas Payolansek	250	13	0	5
3. Puskesmas Parik Rantang	225	6	0	6
Payakumbuh Selatan				
1. Padang Karambia	149	13	0	0
Payakumbuh Timur				
1. Puskesmas Air Tabit	194	13	0	1
2. Puskesmas Tiakar	134	10	0	0
Payakumbuh Utara				
1. Puskesmas Tarok	125	14	0	0
Lamposi Tigo Nagori	125	9	0	0
Jumlah	1471	87	0	20

Tabel 2.1.8 Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Lahir, Gizi Buruk Kota Payakumbuh Tahun 2025

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Saat itu, organ-organ yang penting, termasuk otak, membutuhkan asupan nutrisi yang baik untuk bisa berkembang sepenuhnya. Ketika nutrisi tidak tercukupi, terjadi risiko balita gizi buruk. Untuk melancarkan pertumbuhan anak, diperlukan diet seimbang dengan nutrisi seperti vitamin, kalsium, zat besi, lemak, protein, dan karbohidrat.

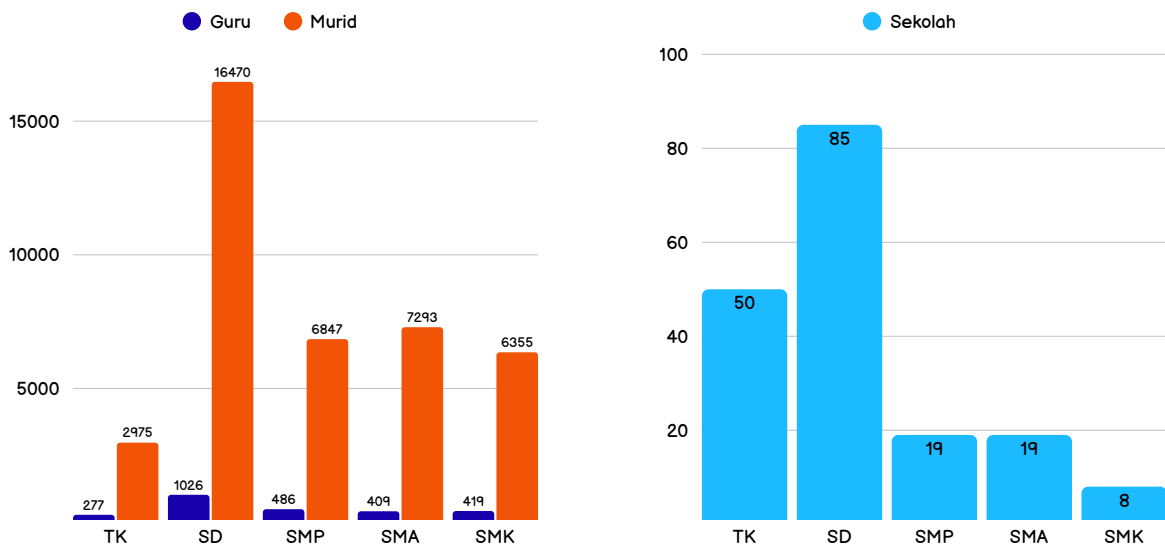
Balita gizi buruk atau malnutrisi adalah kondisi ketika anak tidak menerima nutrien, mineral, dan kalori yang cukup untuk membantu perkembangan organ vital. Gizi buruk akan berdampak pada pertumbuhan dan kesehatan anak. Dalam hal ini, kelebihan asupan nutrisi juga menyebabkan balita gizi buruk. Karena itulah penting untuk menjalankan diet gizi seimbang untuk menjaga kadar nutrien yang cukup di dalam tubuh.

Data mencatat jumlah bayi di Kota Payakumbuh yang menderita gizi buruk di tahun 2025 terdapat 20 orang bayi, artinya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 7 orang. Bayi lahir sebanyak 1.471 orang, sementara bayi yang mengalami BBLR/LBW sebanyak 87 orang.

2.2 Pendidikan

2.2.1 Fasilitas dan Tenaga Pendidikan

Pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan dan mengasah pengetahuan masyarakat. Melalui pendidikan bisa menentukan kemajuan dimasa yang akan datang. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana untuk terciptanya pendidikan yang berkualitas dan bisa diakses oleh setiap orang, salah satunya menyediakan fasilitas untuk pendidikan. Berikut akan disajikan fasilitas sekolah yang disediakan Pemerintah Kota Payakumbuh :



Grafik 2.2.1 Jumlah Sekolah, Pendidik dan Siswa serta Rasio Guru - Siswa Kota Payakumbuh Tahun 2025

sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Jumlah Sekolah Dasar (SD) yang terdapat di Kota Payakumbuh sebanyak 85 sekolah, 16.470 siswa dan 1.026 guru, dengan rasio antara siswa dan guru 16,05 artinya 1 guru mengajar untuk 16-17 siswa. Jenjang Sekolah SMP ada sebanyak 19 sekolah, 6.847 siswa dan 486 guru, dengan rasio guru dan siswa 14,08 artinya 1 orang guru bisa menguasai 14-15 siswa. Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Payakumbuh sebanyak 19 sekolah, 409 guru, 7.293 siswa, dengan rasio guru dan siswa 17,83 orang, artinya 1 orang guru bisa mengajar untuk 17-18 orang siswa.

Semakin tinggi jenjang pendidikan beban ngajar guru semakin berkurang dari SD sampai SMA

namun berbeda dengan jenjang SMK, Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Payakumbuh sebanyak 8 sekolah, 419 guru, dan 6.355 siswa. Rasio antara guru dan siswa sebanyak 15,16 orang, artinya 1 orang guru bisa mengajar untuk 15-16 siswa.

TK						
Wilayah	2024			2025		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	14	90	921	14	86	977
Payakumbuh Selatan	19	111	1.095	2	8	100
Payakumbuh Timur	14	58	592	14	60	687
Payakumbuh Barat	2	9	100	19	118	1.151
Lamposi Tigo Nagori	1	6	60	1	5	60
Total	50	274	2768	50	277	2975
SD						
Wilayah	2024			2025		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	26	364	5.637	26	363	5.642
Payakumbuh Selatan	27	340	6.050	7	80	1.166
Payakumbuh Timur	19	199	2.841	19	192	2.857
Payakumbuh Barat	7	77	1.118	27	340	6.134
Lamposi Tigo Nagori	6	55	626	6	51	671
Total	85	1035	16272	85	1026	16470
SMP						
Wilayah	2024			2025		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	8	239	3.898	8	220	2.215
Payakumbuh Selatan	4	105	2.075	1	13	156
Payakumbuh Timur	6	143	2.311	6	135	2.424
Payakumbuh Barat	1	16	161	4	118	2.052
Lamposi Tigo Nagori	0	0	-	0	0	-
Total	19	503	8445	19	486	6847
SMA						
Wilayah	2024			2025		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	4	168	2699	5	142	2870
Payakumbuh Selatan	4	82	1254	1	27	432
Payakumbuh Timur	3	196	2561	3	140	2664
Payakumbuh Barat	1	58	414	4	100	1327
Lamposi Tigo Nagori	0	0	0	0	0	0
Total	19	504	6928	19	409	7293
SMK						
Wilayah	2024			2025		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	2	81	273	2	41	728
Payakumbuh Selatan	5	297	3613	0	0	0
Payakumbuh Timur	1	108	1657	1	81	1686
Payakumbuh Barat	0	0	0	4	242	3263
Lamposi Tigo Nagori	1	48	662	1	55	678
Total	9	534	6205	8	419	6355

Tabel 2.2.2 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid pada Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA dan SMK di Kota Payakumbuh Tahun 2024 - 2025
sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Rombel	Murid	Guru			Rasio Murid dan Guru
				Tetap	Honor	Jumlah	
Raudhatul Athfal	11	26	330	39	11	50	6,60
MI/MIS	2	29	273	26	20	46	5,93
MTsN	2	119	2.151	105	37	142	15,15
MTSS	4	128	197	29	25	54	3,65
MAN	3	67	1.994	165	26	191	10,44
MAS	2	6	10	13	6	19	0,53
Jumlah	24	375	4.955	377	125	502	7,05
Jumlah Tahun 2024	24	474	5.507	264	201	465	9,49

Tabel 2.2.3 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid beserta rasio pada sekolah dibawah naungan kementerian agama Kota Payakumbuh Tahun 2024 dan 2025

sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Sekolah-sekolah dibawah kementerian agama pada jenjang pendidikan setingkat TK (Raudhatul Ahfal) hingga jenjang SMA (MAN/MAS), perubahan dari sisi jumlah sarana, jumlah guru yang mengajar baik guru tetap maupun honor mengalami perubahan. Ditahun 2024 guru tetap yang mengajar berjumlah 264 orang guru dan jumlah tersebut meningkat ditahun 2025 menjadi 377 orang guru, Kemudian bagi guru honorer jumlahnya juga menurun dari tahun sebelumnya, yakni sekitar 125 orang guru atau sekitar 37 %.

Angka putus sekolah kembali terjadi ditahun 2025 ini, jumlah murid yang putus sekolah di tahun 2025 ini sebanyak 37 orang, jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya yakni di tahun 2024 sebanyak 54 orang. Sementara siswa yang putus sekolah untuk tingkat SMP berjumlah 25 orang, SMA dan SMK sebanyak 9 dan 1 Orang.

Tingkat Pendidikan	Tahun		
	2023	2024	2025
SD	0	0	2
SMP	4	17	25
SMA	0	0	9
SMK	37	37	1
Jumlah	41	54	37

Tabel 2.2.4 Angka Putus Sekolah menurut jenjang pendidikan di Kota Payakumbuh Tahun 2023 s.d 2025

sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

JUMLAH FASILITAS PENDIDIKAN TAHUN 2025



JUMLAH SEKOLAH

SD : 85
SMP : 19
SMA / SMK : 19 / 8



JUMLAH GURU

SD : 1.026
SMP : 486
SMA / SMK : 409 / 419



JUMLAH SISWA

SD : 16.470
SMP : 6.847
SMA / SMK : 7.293 / 6.355



SISWA PUTUS SEKOLAH MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2025



SMA / SMK / SEDERAJAT

Siswa SMK
sebanyak 1 orang
siswa, sementara
siswa SMA
sebanyak 9 orang



SMP / SEDERAJAT

SMP sebanyak 25
orang siswa



SD / SEDERAJAT

SD sebanyak 2
Orang



2.2.2 Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Kasar (APK)

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).

Jenjang Pendidikan	APM (%)	APK (%)
SD/MI	97,52	101,26
SMP/MTs	83,14	107,35
SMA/SMK/MA	72,69	94,14

Tabel 2.2.5 APM dan APK Kota Payakumbuh Tahun 2025
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. APK merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan.

APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Nilai APK bisa lebih dari 100%, hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Sebagai contoh, banyak anak-anak usia diatas 12 tahun masih sekolah di tingkat SD atau juga banyak anak-anak yang belum berusia 7 tahun, tetapi telah masuk SD. Adanya siswa dengan usia lebih tua dibanding usia standar di jenjang pendidikan tertentu menunjukkan terjadinya kasus tinggal kelas atau terlambat masuk sekolah. Sebaliknya, siswa yang lebih muda dibanding usia standar yang duduk di suatu jenjang pendidikan menunjukkan siswa tersebut masuk sekolah di usia yang lebih muda.

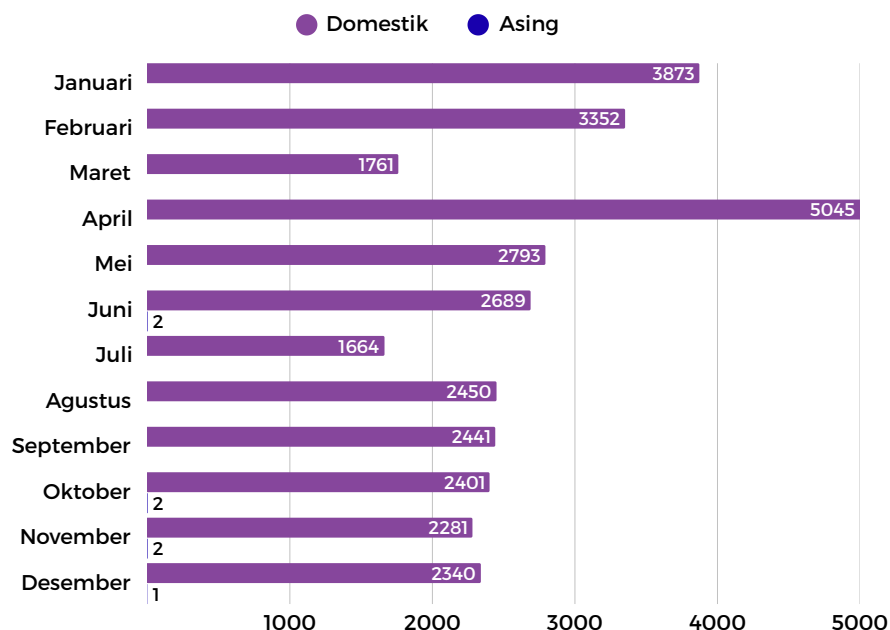
2.3 Kebudayaan

2.3.1 Budaya dan Wisata

Kunjungan para wisatawan di tempat-tempat wisata di Kota Payakumbuh kembali marak dikunjungi baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Namun jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini dilihat pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 33.090 orang, nilai ini bisa dilihat ditabel berikikut :

Tahun	Jumlah kunjungan Wisatawan	
	Domestik	Mancanegara
2023	38.907	22
2024	37.973	12
2025	33.090	7

Tabel 2.3.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Payakumbuh Tahun 2023 s/d 2025
sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga



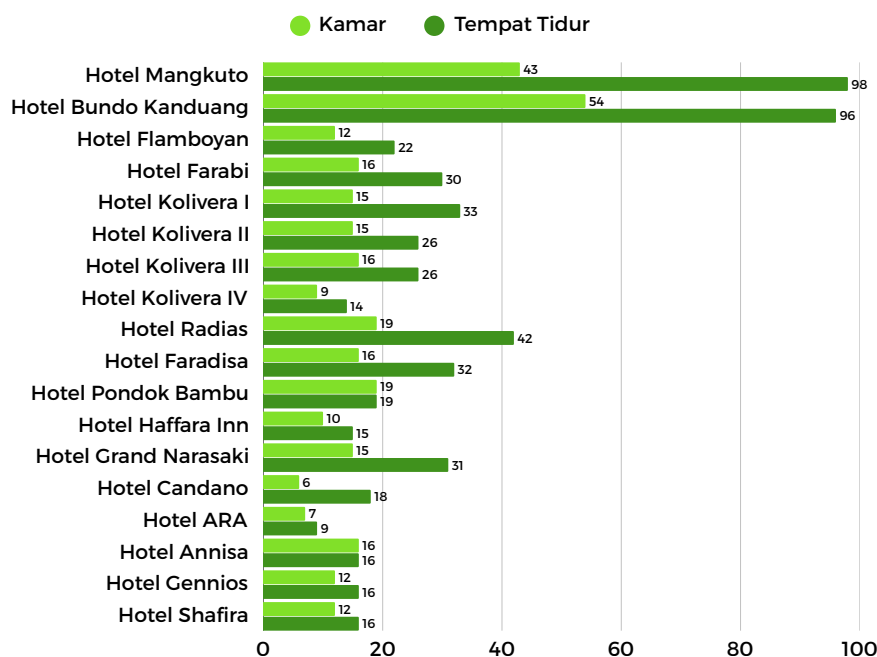
Grafik 2.3.2 Jumlah Wisatawan Kota Payakumbuh Tahun 2025
sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga

Nama Hotel	Jumlah Fasilitas		Alamat	Lokasi
	Kamar	Tempat Tidur		
Hotel Kolivera 1	15	33	Jl. M.Yamin No. 42 (92388)	Payakumbuh Timur
Hotel Bundo Kanduang	54	96	Jl. M.Yamin No. 25 (92711)	Payakumbuh Timur
Hotel Flamboyan	12	22	Jl. Ade Irma Suryani No.11 (0752) 7970	Payakumbuh Utara
Hotel Kolivera 3	16	26	Jl. H.Agus Salim (08510001117)	Payakumbuh Timur
Hotel Sari/Radias	19	42	Jl. Jend. Sudirman No.13 (0752) 92406	Payakumbuh Utara
Hotel Mangkuto	43	98	Jl. Jend. Sudirman No.1 08217401914	Payakumbuh Utara
Hotel Pondok Bambu Cf	19	19	Jl. M.Yamin No. 23A (0752) 90360	Payakumbuh Timur
Hotel Kolivera 2	15	26	Jl. M.Yamin, SH, (08510001117)	Payakumbuh Timur
Hotel Farabi	16	30	Jl. Soekarno Hatta No. 62 (0752) 88030	Payakumbuh Selatan
Hotel Faradisa	16	32	Jl. Soekarno Hatta, 081266768288	Payakumbuh Barat
Hotel Candano	6	18	Jl. Syech Mukhtar No. 80 (0752) 797007	Payakumbuh Barat
Hotel Hafana Inn	10	15	Jl. Kamboja, 085274139480	Payakumbuh Barat
Hotel Grand Narasaki	15	31	Jl. Soekarno Hatta, (0752) 7972115	Payakumbuh Selatan
Hotel Kolivera 4	9	14	Jl. H.Agus Salim (08116627788))	Payakumbuh Timur
Hotel ARA	7	9	Jl. ST Syahril RT 2 RW 1, 085769869738	Payakumbuh Selatan
Hotel Annisa	16	16	Jl. Soekarno Hatta, no 27, 08137810771	Payakumbuh Barat
Hotel Shafira	12	16	Jl. Sudirman No 13, 081363040305	Payakumbuh Utara
Hotel Gennios	12	16	Jl. Sudirman No 13, 08116114343	Payakumbuh Utara

Tabel 2.3.3 Daftar Hotel menurut alamat di Kota Payakumbuh Tahun 2025

sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Kota Payakumbuh mempunyai dan menyediakan tempat penginapan, makanan dan minuman, yang siap memberikan pelayanan bagi pengunjung baik yang datang dari dalam maupun yang datang dari luar. Melalui data yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Jumlah hotel yang ada di Kota Payakumbuh pada Tahun 2025 adalah sebanyak 18 hotel dengan masing-masing fasilitas yang dimiliki.



Grafik 2.3.4 Jumlah Kapasitas Akomodasi Hotel di Kota Payakumbuh Tahun 2025

sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

PARIWISATA

wisatawan dalam negeri

Kunjungan di Tahun 2025
sebanyak 33.090 orang

Tahun 2023 = 38.907

Tahun 2024 = 37.973

Tahun 2025 = 33.090

wisatawan asing

Kunjungan di Tahun 2025
sebanyak 7 orang

Tahun 2023 = 22

Tahun 2024 = 12

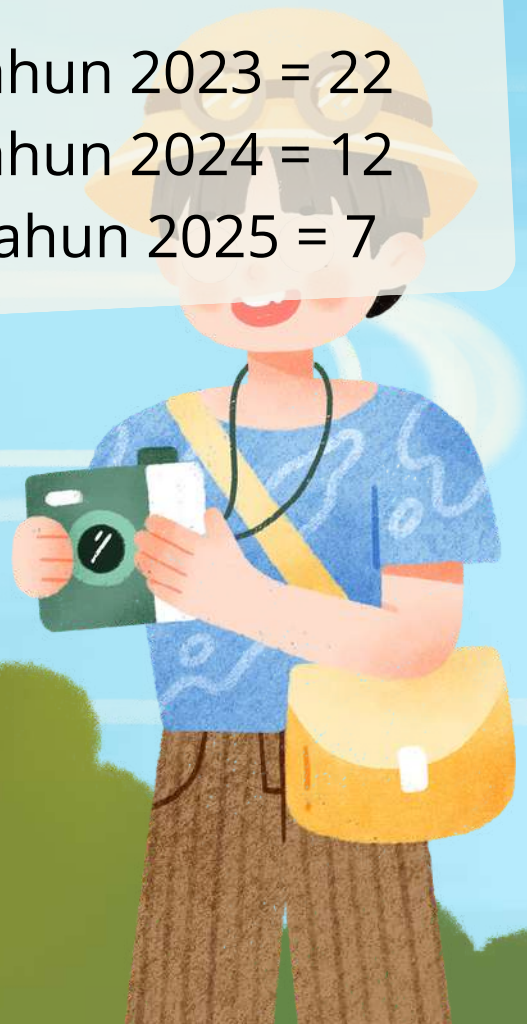
Tahun 2025 = 7

Jumlah Hotel di
Kota Payakumbuh

Tahun 2023 = 18

Tahun 2024 = 18

Tahun 2025 = 18



Atraksi Budaya	Lokasi	Jumlah
Pacu Itiak	Aur Kuniang/Payakumbuh Selatan	6
	Padang Alai Bodi/Payakumbuh Timur	
	Sicincin Mudiak/Payakumbuh Timur	
Pacu Kudo	Kubu Gadang/Payakumbuh Utara	1
Pacu Jawi	Payobasung/Payakumbuh Timur	8
	Tiakar/Payakumbuh Timur	
	Ompang Tanah Sirah/Payakumbuh Utara	
Selaju Sampan	Batang Agam/Payakumbuh Barat	0
Tradisional	Nunang Daya Bangun/Payakumbuh Barat	
Burung Berkicau	Parit Rantang/Payakumbuh Barat	0
	Sawah Padang Aur Kuniang/Payakumbuh Selatan	

Tabel 2.3.5 Jumlah Atraksi Budaya Tahun 2025 Kota Payakumbuh
sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2026

No	Jenis	Spesifikasi	Qty	Alamat
1	Wisata Alam	Objek Wisata Ngalau Indah	1	Pakan Sinayan
		Objek Wisata Panorama Ampangan	1	Aur Kuniang
		Objek Wisata Puncak Marajo	1	Ngalau Indah
		Objek Wisata Kolam Renang	1	Pakan Sinayan
		Objek Wisata Bukit Panjang/Patah Sembilan	1	Air Tabik
		Objek Wisata Bendungan Talawi	1	Payakumbuh Timur
2	Wisata Sejarah	Jembatan Ratapan Ibu	1	Ibuh
		Makam Pejuan	1	Balai Jariang Payakumbuh Utara
3	Wisata Budaya	Masjid Tuo Koto nan ampek (Masjid Gadang)	1	Balai Nan Duo
		Rumah Gadang Tuanku Nan Chedoh/ Rumah Gadang Regent	1	Balai Nan Duo
		Tugu Bukit Sibaluik	1	Balai Panjang
		Makam-makam :		
		1. Niniak Nan Batigo	1	Payobadar
		2. Bani Asyad M.Toha	1	Limbukan
		3. Si Puti Elok	1	Koto Nan Gadang
		4. Abd.Alis M. Wongso	1	Balai Nan Duo
		5. Medan Nan Bapaneh	1	Pakan Sinayan
		Rumah Gadang Sungai Beringin	1	Sungai Beringin
4	Wisata Kuliner	Pujasera (Pusat Jajanan Serba Ada)	1	Sepanjang Jalan Sudirman dan Soekarna Hatta
5	Wisata Alam Buatan	Bendung Talawi	1	Payakumbuh Utara
		Batang Agam	1	Payakumbuh Barat
6	Wisata Tirta	Atlantik	1	Payakumbuh Utara
		Tara Pool	1	Payakumbuh Barat
		Taman Sahati	1	Payakumbuh Barat
		Bakinco	1	Koto Tengah
7	Wisata Olahraga	Kolam Renang Prestasi	1	Ngalau Indah
		Lap.Tenis Indoor	1	Kubu Gadang
		Lap.Basket	1	Kubu Gadang
		Lap.Bola Kaki	1	Kubu Gadang
		Lap. Pacu Kuda	1	Kubu Gadang
		GOR M.Yamin	1	Kubu Gadang

Tabel 2.3.6 Jumlah Tempat wisata menurut Jenis dan Spesifikasinya Tahun 2025
sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga

Jenis Kesenian	Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
1. Saluang	8	-	8
2. Tari	14	-	14
3. Talempong	1	-	1
4. Gamat	2	-	2
5. Rabab	1	-	1
6. Dikia	1	-	1
7. Randai	5	-	5
8. Komunitas Seni	12	-	12
9. Talempong Sikatuntuang	1	-	1
10. Dabuih	2	-	2
11. Orgen Tunggal	13	-	13

Tabel 2.3.7 Jumlah Kesenian menurut Nama Tahun 2025 Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

2.4 Kesejahteraan Sosial

2.4.1 Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang di ukur dari sisi pengeluaran (BPS). Angka kemiskinan merupakan salah satu indikator kesejahteraan rakyat sehingga menjadi pusat perhatian pemerintah. Sebagai permasalahan global, pengurangan penduduk miskin merupakan tujuan bersama negara-negara yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dalam tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti yang tetuang dalam Perpres Nomor 59 Tahun 2018 yang menguraikan tujuan global Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMD) disebutkan bahwa tujuan pertama yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan di manapun

2.4.2 Perkembangan Tingkat Kemiskinan, Tahun 2021-2025



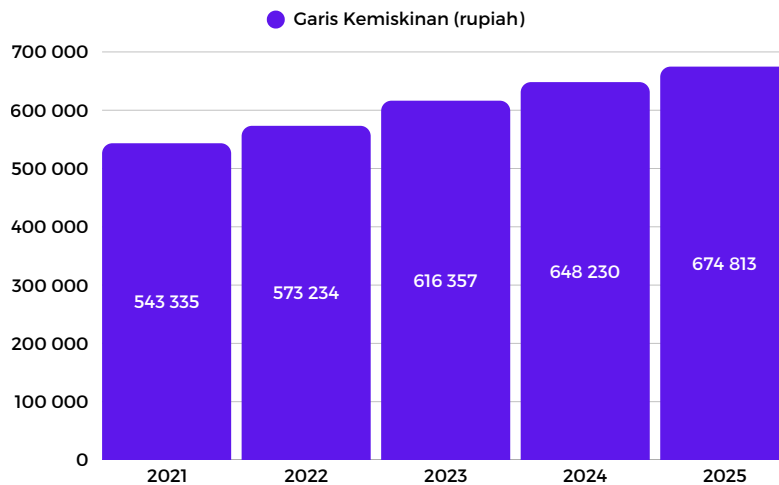
Grafik 2.4.2 Tren Kemiskinan di Kota Payakumbuh, Tahun 2021 - 2025

Sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

Kota Payakumbuh sebagai pusat pemerintahan sekaligus pusat kegiatan ekonomi menjadi cerminan keberhasilan pembangunan nasional. Indikator yang paling dekat dalam merefleksikan keberhasilan pembangunan nasional bisa dilihat dari tingkat kemiskinan. Selain masalah perekonomian, kemiskinan juga merupakan masalah utama yang menjadi pusat perhatian Pemerintah Kota Payakumbuh. Berdasarkan data BPS Provinsi Sumbar, jumlah

penduduk miskin di Kota Payakumbuh mengalami fluktuasi. Pada tahun 2025 angka kemiskinan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sekitar 4,95 % atau sekitar 7,37 ribu jiwa

2.4.3 Garis Kemiskinan, Tahun 2021-2025



Grafik 2.4.3 Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Tahun), 2021 - 2025

Sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

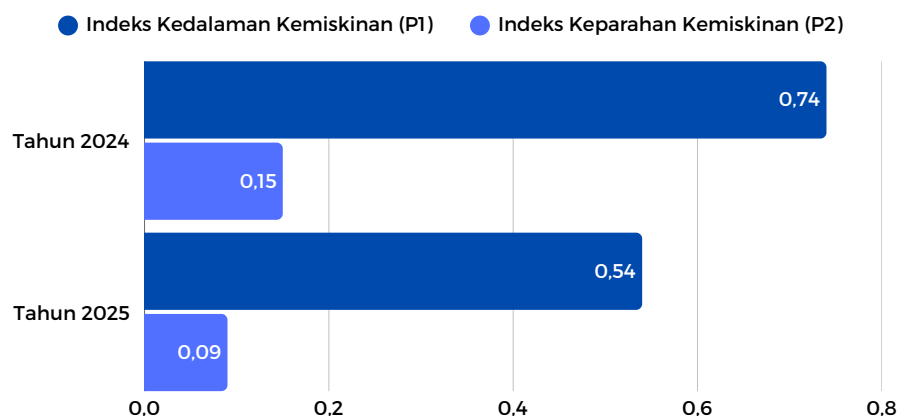
Jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh besarnya Garis Kemiskinan (GK). GK merupakan ukuran untuk melihat tingkat kemiskinan di suatu wilayah. Hal ini berdasarkan metode yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik untuk menghitung angka kemiskinan. Komponen dari GK adalah Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). GKM setara dengan pemenuhan kebutuhan 2.100 Kkal per kapita per hari, sementara itu GKNM setara dengan kebutuhan dasar bukan makanan seperti perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Dengan kata lain, GK adalah sejumlah uang untuk membeli makanan yang mengandung 2.100 Kkal per hari dan keperluan mendasar bukan makanan. Sehingga dapat didefinisikan bahwa penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Selama periode tahun 2021 – 2025, GK di Kota Payakumbuh terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan GKM dan GKNM, Terhitung sejak tahun 2021, GK sebesar Rp 543.335 per kapita per tahun dan terus mengalami peningkatan dan terus meningkat mencapai Rp 674.813 per kapita per tahun di tahun 2025.

2.4.4 Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Payakumbuh

Selain melihat Garis Kemiskinan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kemiskinan, perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan juga perlu diperhatikan. Mengatasi masalah kemiskinan tidak hanya dengan memperkecil presentase penduduk miskin, namun juga mengurangi tingkat kedalaman kemiskinan dan keparahan kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran produk dari garis kemiskinan.

Sementara itu, Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.



Grafik 2.4.4 Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kota Payakumbuh, 2024 - 2025

Sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

Selama periode tahun 2024 - 2025, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) maupun Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami fluktuasi di tahun 2025. Dari tahun 2024 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) 0,74 % dan menurun ditahun 2025 sebesar 0,54%. Untuk Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) sebesar 0,15 % ditahun 2024 dan menurun ditahun 2025 sebesar 0,09 %.

2.4.6 Ketenagakerjaan

2.4.6.1 Struktur Ketenagakerjaan Kota Payakumbuh

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek medasar dalam kehidupan manusia karena ketenagakerjaan tidak hanya berpengaruh terhadap dimensi ekonomi, namun juga menyangkut dimensi sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan dimensi sosial berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu. Untuk melihat sejauh mana hasil pembangunan bidang ketenagakerjaan yang telah dicapai di suatu wilayah, dapat menggunakan beberapa indikator ketenagakerjaan seperti penduduk usia kerja, jumlah penduduk yang bekerja, dan jumlah pengangguran. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tahun 2025 sebesar 71,93 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 4,96 persen, sebagian besar penduduk Kota Payakumbuh bekerja di bidang Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel.

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja (AK)	45.518	35.082	80.600
<i>Bekerja</i>	43.251	33.350	76.601
<i>Pengangguran</i>	2.267	1.732	3.999
Bukan Angkatan Kerja	10.417	21.037	31.454
<i>Sekolah</i>	4.859	5.053	9.912
<i>Mengurus Rumah Tangga</i>	2.319	14.507	16.826
<i>Lainnya</i>	3.239	1.477	4.716
Jumlah	55.935	56.119	112.054
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	4,98	4,94	4,96
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) %	81,38	62,51	71,93

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Jumlah				
	2021	2022	2023	2024	2025
Angkatan Kerja (AK)	74.303	73.939	77.907	77.876	80.600
<i>Bekerja</i>	69.498	70.127	74.137	74.085	76.601
<i>Pengangguran</i>	4.805	3.812	3.770	3.791	3.999
Bukan Angkatan Kerja	29.279	31.593	30.515	32.544	31.454
<i>Sekolah</i>	10.607	9.093	9.796	9.015	9.912
<i>Mengurus Rumah Tangga</i>	14.159	18.160	16.037	17.935	16.826
<i>Lainnya</i>	4.513	4.340	4.682	5.594	4.716
Jumlah Penduduk Usia Kerja	103.582	105.532	108.422	110.420	112.054
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	6,47	5,16	4,84	4,87	4,96
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) %	71,73	70,06	71,86	70,53	71,93
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) %	93,53	94,84	95,16	95,13	95,04

Tabel 2.4.6.1 Status Ketenagakerjaan Kota Payakumbuh Tahun 2021-2025
sumber Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

Jumlah Sarana Ibadah menurut wilayah di Kota Payakumbuh Tahun 2025



Masjid

Payakumbuh Barat = 37
Payakumbuh Utara = 30
Payakumbuh Timur = 20
Payakumbuh Selatan = 9
Lamposi Tigo Nagori = 6

Mushalla

Payakumbuh Barat = 113
Payakumbuh Utara = 131
Payakumbuh Timur = 76
Payakumbuh Selatan = 38
Lamposi Tigo Nagori = 43

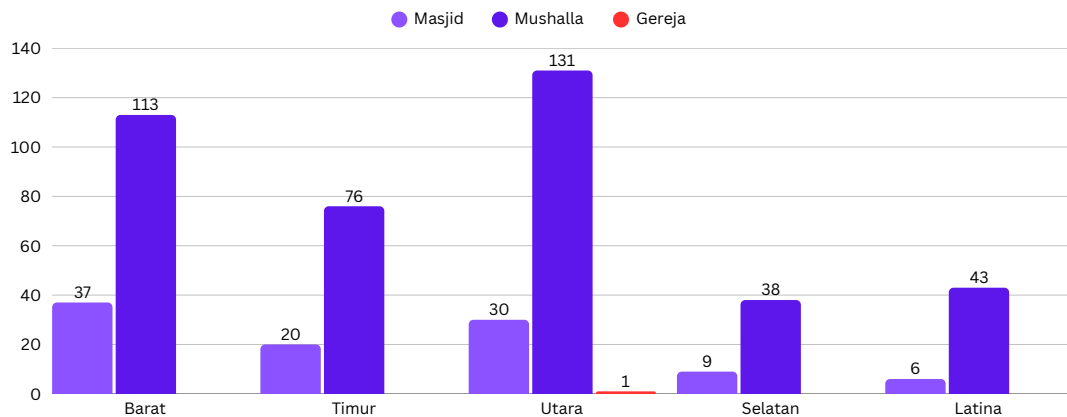


Gereja

Payakumbuh Barat = -
Payakumbuh Utara = 1
Payakumbuh Timur = -
Payakumbuh Selatan = -
Lamposi Tigo Nagori = -

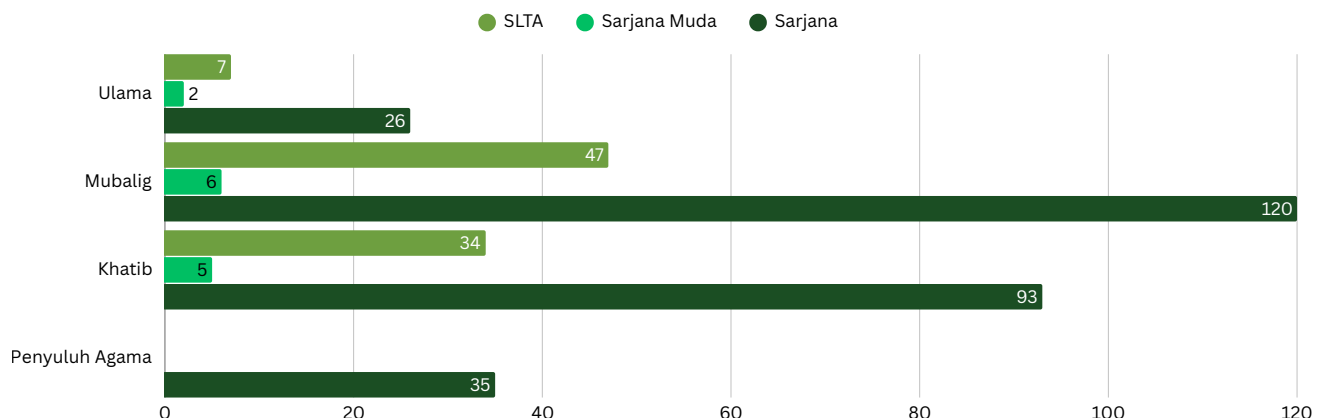


2.5 Agama



Grafik 2.5.1 Jumlah Tempat Peribadatan di Kota Payakumbuh tahun 2025
sumber Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

Sarana ibadah terbanyak yang ada di Kota Payakumbuh tahun 2025 adalah masjid dengan total 105 bangunan, kemudian mushollah sebanyak 401 bangunan, gereja katolik 1 bangunan. Untuk sarana ibadah ini tersebar di beberapa kecamatan di Kota Payakumbuh, untuk masjid paling banyak berada di Kecamatan Payakumbuh Barat dan Payakumbuh Utara, karena kedua lokasi ini masuk wilayah perkotaan yang cukup padat penduduknya. Selain masjid, sarana ibadah umat islam yang lain adalah Mushalla juga banyak berada di dua lokasi tersebut. Untuk kecamatan Payakumbuh Barat jumlah mushalla sekitar 113 bangunan, di Kecamatan Payakumbuh Timur sebanyak 76 bangunan, dan sebanyak 131 bangunan berada di kecamatan Payakumbuh Utara.



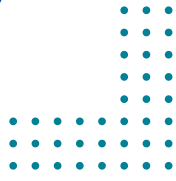
Grafik 2.5.2 Jumlah Sarana Ibadah di Kota Payakumbuh tahun 2025
sumber Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

BAB 3

SUMBER DAYA ALAM



**“PERTANIAN,
PETERNAKAN,
PERIKANAN &
LINGKUNGAN HIDUP”**



SEKTOR PERTANIAN

SEKTOR PERTANIAN MERUPAKAN SALAH SATU SEKTOR YANG MENYUMBANG NILAI PDRB KOTA PAYAKUMBUH. KARENA SEKTOR PERTANIAN MERUPAKAN SUMBER PERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN BAHAN MENTAH YANG DIBUTUHKAN OLEH SUATU NEGARA.

DALAM 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR, KATEGORI INI HANYA TUMBUH DIBAWAH 2 (TIGA) PERSEN. PADA TAHUN 2023 KATEGORI INI SEBESAR 0,89 PERSEN, PADA TAHUN 2024 TURUN POSITIF 0,03 PERSEN. PADA TAHUN 2025 KATEGORI INI MENGALAMI KENAIKAN PERTUMBUHAN YAITU SEBESAR 1.46 PERSEN. KENAIKAN INI DISEBABKAN KARENA SEKTOR TANAMAN PANGAN DENGAN SHARE TERBESAR DARI KATEGORI PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN MENGALAMI PENINGKATAN PRODUKSI DIBANDINGKAN TAHUN SEBELUMNYA, SEHINGGA MENYEBABKAN KATEGORI INI SECARA KESELURUHAN MENGALAMI KENAIKAN PERTUMBUHAN

PRODUKSI JAGUNG PADA TAHUN 2024 SEBESAR 2.167 TON DAN MENGALAMI PENURUNAN DI TAHUN 2025 SEBESAR 2.016 TON, SEMENTARA UNTUK PRODUKSI UBI KAYU DI TAHUN 2024 SEBESAR 2.690 TON DAN NAIK DI TAHUN 2025 MENJADI 3.687 TON

BAB III SUMBER DAYA ALAM

3.1 Pertanian

3.1.1 Tanaman Pangan

Pertumbuhan ekonomi pada kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan selama 5 (lima) tahun terakhir berfltuasi. Fluktuasi tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor. Dalam lima tahun terakhir pertumbuhan di kategori ini tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,89 persen. Dalam 3 tahun terakhir hanya tumbuh dibawah 2 persen. Tahun 2024 turun sebesar 0,03 persen, dan di tahun 2025 naik menjadi 1,46 persen. Walaupun hanya berkontribusi kecil, sektor ini masih memiliki potensi besar. Salah satunya adalah urban farming (pertanian perkotaan) yang menciptakan lingkungan hijau untuk keseimbangan ekosistem lingkungan terutama pada subsektor tanaman pangan.

Wilayah	Luas Lahan Sawah (ha)		Jumlah
	Irigasi	Non irigasi	
Payakumbuh Utara	652,12	25,00	677,12
Payakumbuh Selatan	346,23	11,76	357,99
Payakumbuh Timur	758,27	54,00	812,27
Payakumbuh Barat	356,00	28,22	384,22
Lamposi Tigo Nagori	352,12	26,00	378,12
Jumlah	2.465	145	2609,72

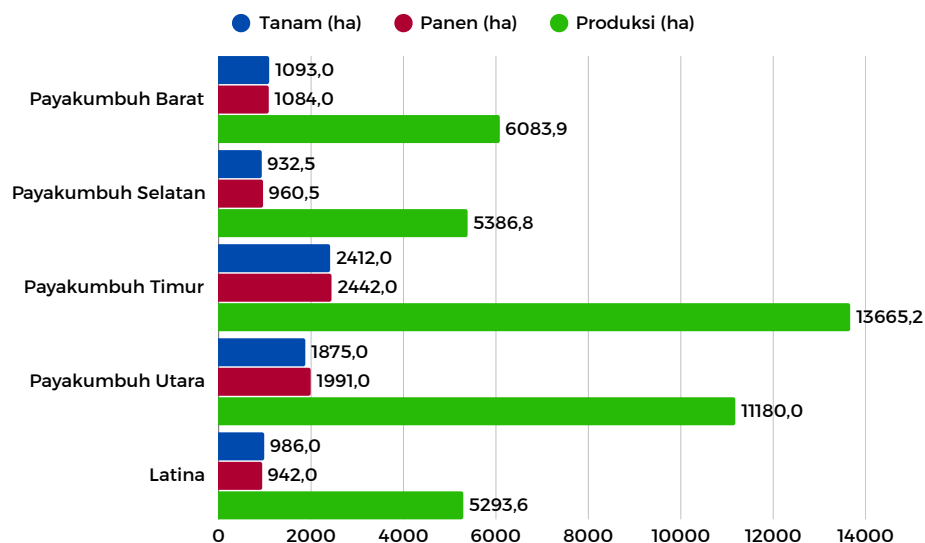
Tabel 3.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan (ha) di Kota Payakumbuh, 2025
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka 2026

Luas Panen Padi Sawah (ha)	Produksi (ton)	Produktifitas (ton/ha)
2.634,98	41.609,46	15,791

Tabel 3.1.2 Luas Panen Padi (ha) di Kota Payakumbuh, 2025
sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh 2026

Luas panen padi sawah pada tahun 2025 seluas 2.634,98 hektar. Untuk produksi sebesar 41.609,46 ton, dan Produktifitas sebesar 15,791 ton/ha. Luas lahan sawah di Kota Payakumbuh pada tahun 2025 yaitu seluas 2.609,72 hektar.

Luas lahan sawah ini terbagi atas 2, yaitu luas lahan sawah irigasi (2.465 hektar) dan luas sawah non irigasi (145 hektar). Luas lahan sawah irigasi terbesar terdapat di Kecamatan Payakumbuh Timur seluas 758,27 hektar dan luas lahan sawah irigasi terkecil di Kecamatan Payakumbuh Selatan seluas 346,23 hektar. Sedangkan luas lahan sawah non irigasi terbesar terdapat di Kecamatan Payakumbuh Timur seluas 54 hektar dan luas lahan sawah terkecil di Kecamatan Payakumbuh Selatan seluas 11,76 hektar. Jagung dan ubi kayu merupakan jenis palawija yang paling diminati oleh masyarakat di Kota Payakumbuh. Hal ini dikarenakan banyaknya industri makanan yang berhubungan dengan 2 jenis palawija tersebut. Dari segi luas, luas tanam yang ditanami jagung diusahakan lebih luas dibandingkan ubi kayu yaitu masing-masing 285,6 hektar dan 46,5 hektar.



Luas Panen Padi Sawah (ha)	Produksi (ton)	Produktifitas (ton/ha)
2.634,98	41.609,46	15,791

Tabel 3.1.2 Produktifitas Padi Sawah tahun 2025
sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh 2026

Wilayah	Jagung		Ubi Kayu	
	Tanam (ha)	Produksi (ton)	Tanam (ha)	Produksi (ton)
Payakumbuh Barat	58,00	344,38	12,00	684,58
Payakumbuh Selatan	83,50	725,20	12,00	1620,91
Payakumbuh Timur	63,00	441,69	6,00	426,44
Payakumbuh Utara	30,60	159,10	5,50	267,04
Lamposi Tigo Nagori	50,50	345,96	11,00	688,66
Total	285,60	2016,33	46,50	3687,63

Tabel 3.1.3 Produksi Jagung & Ubi Kayu Menurut Kec. (ha) di Kota Payakumbuh, 2025
sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh 2026

3.1.2 Hortikultura

Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)		Produksi (kwi)	
	2024	2025	2024	2025
Bawang Merah	7,00	4,74	823,20	448,75
Cabai	134,02	75,21	9.742,59	4.236,56
Daun Bawang	3,75	6,00	20,00	30,00
Bayam	141,00	145,00	7.947,00	9.083,00
Buncis	7,30	5,10	510,80	383,20
Cabe Rawit	10,16	10,45	2.309,20	1.676,70
Tomat	13,05	7,70	1.852,00	1.987,75
Kacang Panjang	31,00	25,10	3.148,00	2.714,00
Kangkung	137,00	137,00	10.556,00	9.506,00
Mentimun	64,01	53,06	11.453,60	8.403,65
Terung	58,20	50,15	16.557,95	5.124,19
	606,49	519,51	64.920,34	43.593,80

Tabel 3.1.2.1 Luas Panen(ha) dan Produksi (kwi) Sayuran Th 2024-2025 di Kota Payakumbuh
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2025

Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)			Produksi (kwintal)		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Bawang Daun	1,80	3,75	6,00	241,00	20,00	30,00
Bawang Merah	20,10	7,00	4,74	2.460,70	823,20	448,75
Bayam	144,00	141,00	145,00	6.120,00	7.947,00	9.083,00
Buncis	12,55	7,30	5,10	1.128,43	510,80	383,20
Cabai Kriting	177,30	134,02	75,21	16.340,85	9.742,59	4.236,56
Cabai Rawit	4,40	10,16	10,45	462,26	2.309,20	1.676,70
Jamur Tiram	878,00	893,00	855,00	196,21	117,35	983,10
Kacang Panjang	36,00	31,00	25,10	3.524,50	3.148,00	2.714,00
Kangkung	144,00	137,00	137,00	11.457,00	10.556,00	9.506,00
Ketimun	66,00	64,01	53,06	10.815,40	11.453,60	8.403,65
Terung	65,15	58,20	50,15	11.594,00	16.557,95	5.124,19
Tomat	10,20	13,05	7,70	1.350,08	1.852,00	1.987,75
	1.559,50	1.499,49	1.374,51	65.690,43	65.037,69	44.576,90

Tabel 3.1.2.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim menurut jenis tanaman (ha) di kota payakumbuh tahun 2023-2025
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2025

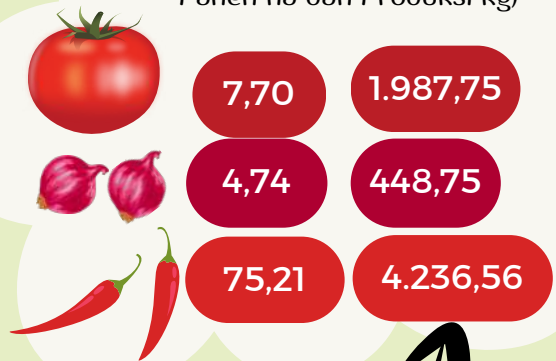
PRODUKTIFITAS JAGUNG
DAN UBI KAYU TAHUN 2025 (TON/HA)



28,25

263,40

PRODUKSI BAWANG MERAH, CABE
DAN TOMAT TAHUN 2025 (Luas
Panen ha dan Produksi kg)



7,70

1.987,75

4,74

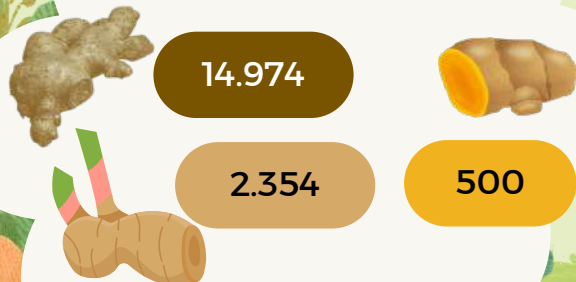
448,75

75,21

4.236,56

PERTANIAN

PRODUKSI JAHE, KUNYIT DAN
LENGKUAS (KG)

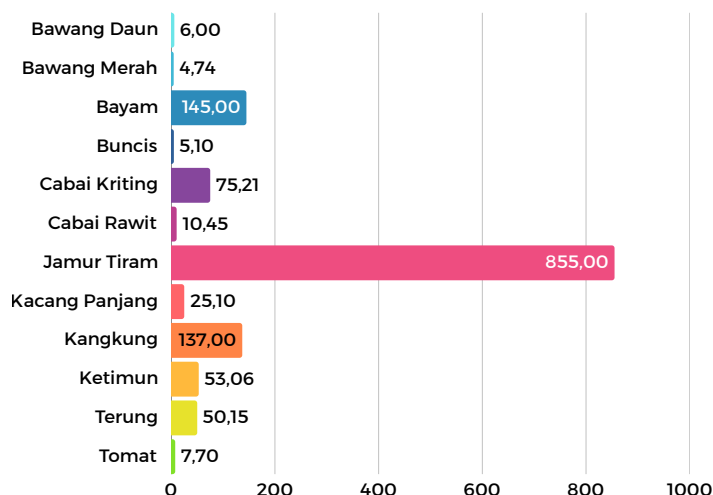
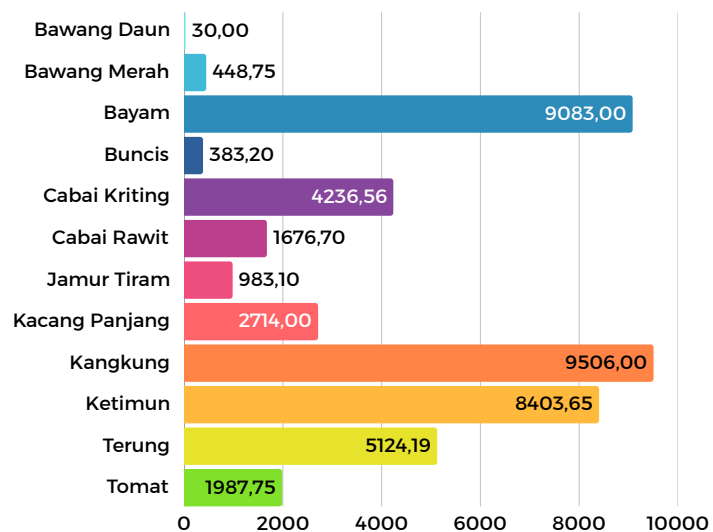


14.974

2.354

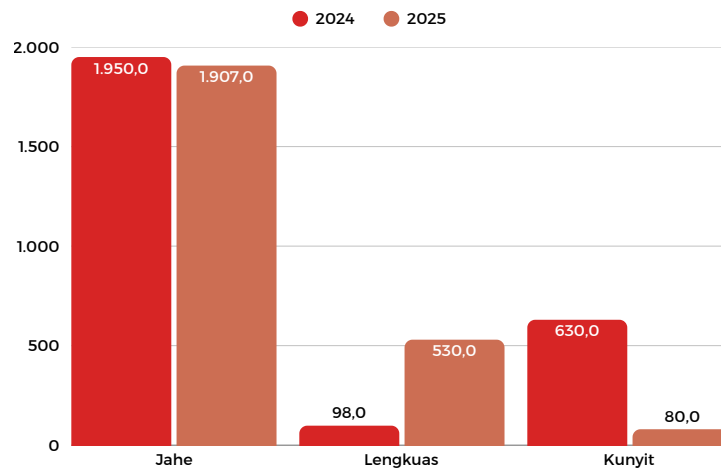
500

Selain tanaman pangan, subsektor lainnya yang berkembang di Kota Payakumbuh adalah hortikultural yang meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias. Pada tahun 2025 produksi terbesar pada Kangkung dan Bayam yang masing-masing sekitar 9.506 kwintal dan 9.083 kwintal. Hal ini membuat produktivitas juga meningkat tajam. Peningkatan produksi ditahun 2025 ini didominasi oleh produksi ketimun, cabai, dan terung. Meningkatnya permintaan juga berpengaruh pada besarnya produktifitas.



Grafik 3.1.2.3 Produksi (kwintal) dan Luas Panen (ha) Tanaman Sayuran menurut Jenis Tanaman di Kota Payakumbuh Tahun 2025

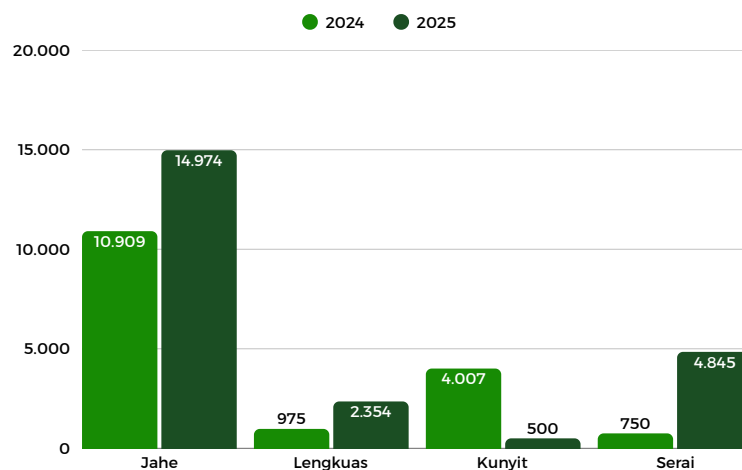
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026



Grafik 3.1.2.4 Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2024 - 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

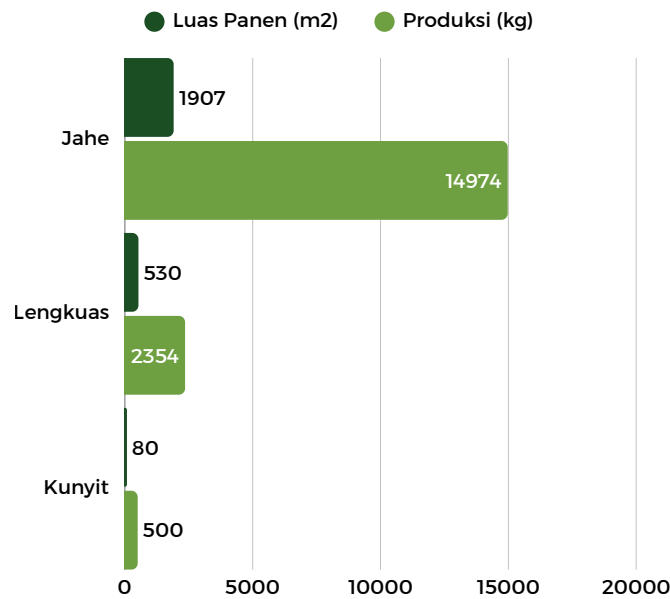
Berdasarkan Laporan Statistik Badan Pusat Statistik, jumlah produksi tanaman Biofarmaka (obat-obatan) terkhusus pada Jahe, Laos, Kencur dan Kunyit mengalami fluktuasi , untuk jahe ditahun 2024 sebesar 10.909 kg dan ditahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 14.974. Sementara luas panen di Tahun 2025 berkurang menjadi 1.907 m2. Tanaman jahe menduduki posisi teratas dari jumlah produktifitas dan luas panen.



Grafik 3.1.2.5 Produksi (kg) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2024- 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

Luas panen tanaman lengkuas naik drastis sekitar 530 m2, sementara untuk kunyit menurun sekitar 80 m2. Data ini bisa dilihat pada diagram berikut ini.



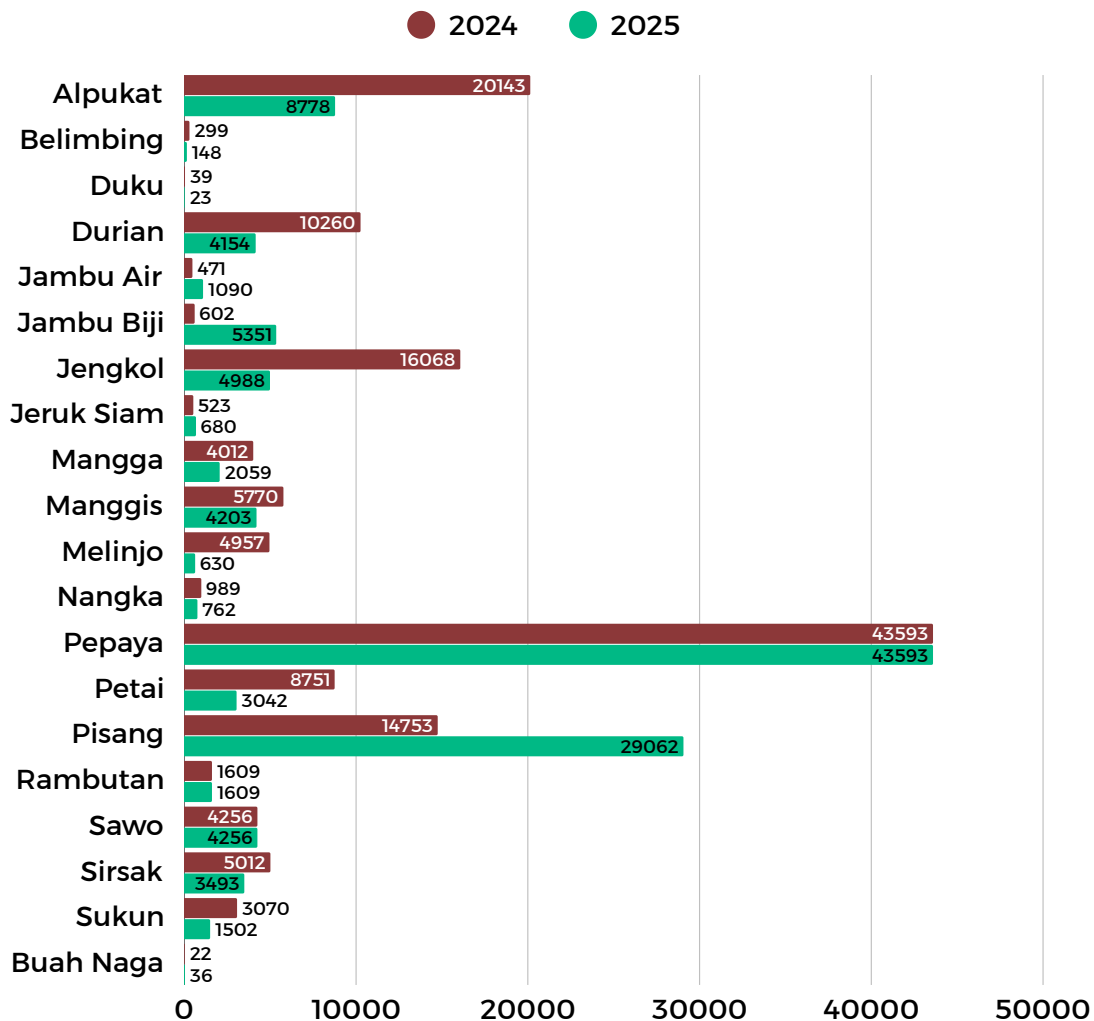
Grafik 3.1.2.6 Luas Panen (m2) dan Produksi(kg) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)		Produksi (Tangkai)	
	2024	2025	2024	2025
Anggrek	7	4	32	5
Sri Rejeki	92	80	770	556
Mawar	-	-	-	-
Pedang-Pedangan	40	57	241	260

Tabel 3.1.2.7 Produksi(Tangkai) Tanaman Hias di Kota Payakumbuh Tahun 2024-2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026



Grafik 3.1.2.9 Produksi(Kwintal) Buah-buahan di Kota Payakumbuh Tahun 2024-2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

3.1.3 Perkebunan

Tanaman perkebunan di Kota Payakumbuh pada tahun 2025 seperti tebu, pinang, kopi, cengkeh, kelapa, aren, coklat, dan karet. Dilihat dari luas tanam tanaman, luas tanam terluas yaitu Kelapa yakni 459 hektar, dan setelahnya adalah kelapa dengan luas tanam 312 hektar yang tersebar di 5 kecamatan di Kota Payakumbuh. Jika dilihat dari produksi tanaman yang paling banyak yaitu tanaman kelapa sebanyak 1.315 ton. Kedua terbesar adalah tanaman coklat dengan produksi 300 ton. Rata-rata nilai produksi konstan dari tahun sebelumnya begitu juga dengan luas areal panen tanaman.

Tanaman	Luas Tanam (ha)		Produksi (ton)	
	2024	2025	2024	2025
Aren	5,10	4,30	43,26	56,25
Kelapa	453,45	459,50	635,15	1315,00
Karet	6,50	0,00	4,25	3,60
Koppi	3,70	3,66	3,90	13,97
Kakao	454,70	312,70	216,06	300,76
Tebu	2,75	0,00	14,75	0,26
Pinang	8,05	10,60	15,29	18,80
Cengkeh	5,05	4,65	1,27	3,83

Tabel 3.1.4 Luas Tanam (ha) dan Produksi (ton) Tanaman Perkebunan di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

PERIKANAN KOTA PAYAKUMBUH

TAHUN 2024 - 2025

JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN DI PERAIRAN UMUM TAHUN 2024-2025

	2024	2025
Payakumbuh Barat	20	21
Payakumbuh Selatan	10	10
Payakumbuh Timur	13	13
Payakumbuh Utara	13	14
Lamposi Tigo Nagori	14	12
JUMLAH	70	70

LUAS & PRODUKSI BUDIDAYA IKAN RAKYAT TAHUN 2025

	LUAS (HA)	PRODUKSI (TON)
Payakumbuh Barat	22,34	248,90
Payakumbuh Selatan	7,54	43,25
Payakumbuh Timur	11,06	132,15
Payakumbuh Utara	5,19	61,65
Lamposi Tigo Nagori	14,05	74,40
TAHUN 2025	60,18	560,35

3.2 Perikanan

Kecamatan	Luas/Area (ha)	Produksi (ton)
Payakumbuh Barat	11,50	2,65
Payakumbuh Selatan	11,00	2,30
Payakumbuh Timur	9,20	3,10
Payakumbuh Utara	4,08	1,88
Lamposi Tigo Nagori	0,17	1,92
Jumlah	35,95	11,85

Grafik 3.2.1 Luas dan Penangkapan Ikan di Perairan Umum di Kota Payakumbuh 2025

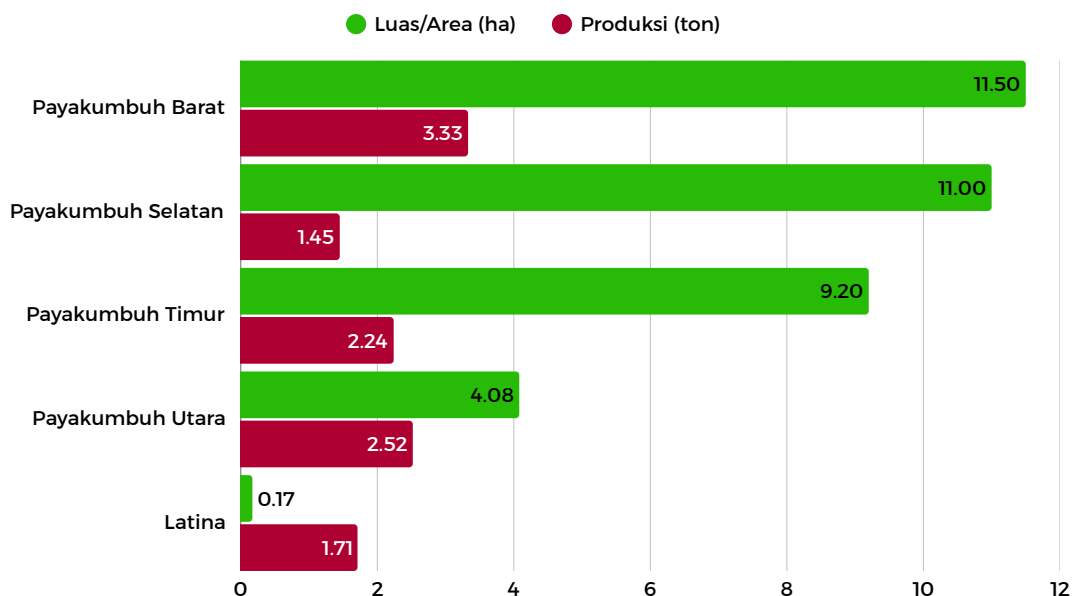
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

Sektor peternakan dan perikanan memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi di Kota Payakumbuh. Perikanan dalam publikasi ini meliputi perikanan tangkap dan perikanan budidaya (tambak dan kolam). Berdasarkan grafik di atas dan tabel, pada Tahun 2025 luas penangkapan ikan di perairan umum sebesar 35,95 ha dengan jumlah produksi sebesar 11,85 ton.

Kecamatan	Luas/Area (ha)	Produksi (ton)
Payakumbuh Barat	22,34	248,90
Payakumbuh Selatan	7,54	43,25
Payakumbuh Timur	11,06	132,15
Payakumbuh Utara	5,19	61,65
Lamposi Tigo Nagori	14,05	74,40
Jumlah Tahun 2025	60,18	560,35
Tahun 2024	0,00	565,40

Tabel 3.2.2 Luas dan Penangkapan Ikan di Perairan Umum di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026



Grafik 3.2.3 Luas dan Penangkapan Ikan di Perairan Umum di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

Ditahun 2025 produksi ikan terbesar di Kecamatan Payakumbuh Timur sebanyak 3,10 ton atau sekitar 48 % dari total produksi dengan luas area sebesar 9,20 ha. Kemudian di wilayah Payakumbuh Barat dengan jumlah dan Luas Area masing-masing yaitu 2,65 ton dan 11,5 ha. Sementara untuk Jumlah Rumah tangga perikanan di perairan umum kondisi masih seperti ditahun sebelumnya.

Kecamatan	Jumlah
Payakumbuh Barat	577
Payakumbuh Selatan	680
Payakumbuh Timur	265
Payakumbuh Utara	308
Lamposi Tigo Nagori	442
Jumlah	2.272

Tabel 3.2.4 Jumlah Rumah Tangga perikanan di Perairan Umum menurut wilayah di Kota Payakumbuh Tahun 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

JUMLAH PRODUKSI TERNAK KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2025



Sapi Potong
917.789 kg daging



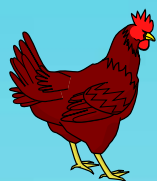
Kerbau
7.673 kg daging



Kambing
58.576 kg daging



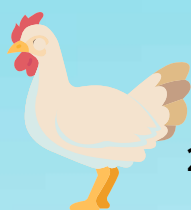
Kuda
420 kg daging



Ayam Petelur
843.075 kg daging
8.024.146 kg telur



Itik
35.445 kg daging
471.745 kg telur



Ayam Kampung
28.009 kg daging
16.596 kg telur

Ayam Pedaging
1.761.776 kg



Wilayah	Sapi perah	Sapi potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Total per wilayah
Payakumbuh Barat	0	270	2	38	1.493	1.803
Payakumbuh Selatan	13	302	50	6	382	753
Payakumbuh Timur	0	692	21	95	644	1.452
Payakumbuh Utara	0	848	19	37	506	1.410
Lamposi Tigo Nagori	0	843	10	55	482	1.390
Jumlah Tahun 2025	13	2.955	102	231	3.507	6.808
Jumlah Tahun 2024	18	2.951	101	235	3.774	7.079

Tabel 3.3.1 Populasi Ternak menurut kecamatan dan jenis ternak di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

Tren populasi pada semua jenis hewan ternak seperti sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda dan kambing mengalami fluktuasi. Namun pada 2 tahun terakhir terus mengalami penurunan. Terhitung jumlah populasi ternak pada tahun 2025 sebanyak 6.808 ekor. Selama periode 2024-2025 ternak yang populasinya terbanyak setiap tahunnya mengalami peningkatan yakni sapi potong, sementara dari unggas terjadi penurunan populasi diseluruh hewan. Tahun 2025 populasi unggas mencapai 3.436.619 ekor dibanding tahun lalu yang berjumlah sekitar 3.857.958 ekor.

Wilayah	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam pedaging	Itik	Itik manila	puyuh	Total per wilayah
Payakumbuh Barat	4.834	45.605	286.780	3.563	1.112	23.985	365.879
Payakumbuh Selatan	2.290	179.250	164.500	13.948	155	24.100	384.243
Payakumbuh Timur	6.108	69.900	285.200	32.319	1.360	141.910	536.797
Payakumbuh Utara	6.570	396.900	628.150	12.718	453	38.800	1.083.591
Lamposi Tigo Nagori	6.180	416.959	582.600	23.380	430	36.560	1.066.109
Jumlah Th 2025	25.982	1.108.614	1.947.230	85.928	3.510	265.355	3.436.619
Jumlah Th 2024	26.285	1.195.694	2.190.870	99.216	3.820	342.073	3.857.958

Tabel 3.3.2 Populasi Unggas menurut kecamatan dan jenis unggas di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

Populasi ternak terbesar di kota Payakumbuh berada di kecamatan Payakumbuh Barat dan Payakumbuh Timur yang masing-masing sebesar 1.803 ekor dan 1.452 ekor. Selain itu populasi ternak terbesar untuk jenis ternak unggas juga ada di Payakumbuh Utara dan Latina yang masing-masing sebesar 1.083.591 ekor dan 1.066.109 ekor. Jenis unggas yang dominan disini adalah ayam pedaging sebanyak 6.570 ekor di Kecamatan Payakumbuh Utara dan sebanyak 6.180 ekor di Latina. Sementara untuk ternak sapi perah hanya terdapat di wilayah Payakumbuh selatan sebanyak 13 ekor.

Jumlah populasi ternak jenis unggas selama periode 2024 - 2025 mengalami fluktuasi, di tahun 2025 jumlah populasi yang terbanyak pada jenis ternak Ayam Pedaging dan Ayam Petelur masing-masing sebanyak 1.947.230 ekor dan 1.108.614 ekor hal ini permintaan akan telur dan daging ayam cukup tinggi dibanding dengan jenis unggas lainnya seperti Itik Manila yang hanya berjumlah 3.510 ekor yang turun dari tahun sebelumnya di Tahun 2024 sekitar 3.820 ekor.

Uraian	2022	2023	2024	2025
1. Daging/Meats (kg)	4.437.988	4.470.472	4.015.639	3.652.763
a. Sapi	1.079.902	927.426	865.969	917.789
b. Kerbau	20.865	52.855	3.836	7.673
c. Kambing	83.281	59.262	59.881	58.576
d. Kuda	531	2.310	420	420
e. Ayam Kampung	25.630	28.622	28.336	28.009
f. Ayam Ras Petelur	829.360	920.848	956.854	843.075
g. Ayam Ras Pedaging	2.364.100	2.436.523	2.059.417	1.761.776
h. Itik	34.318	42.626	40.926	35.445
2. Telur (kg)	8.344.550	9.438.864	8.780.286	8.512.487
a. Ayam Kampung	25.625	16.959	16.790	16.596
b. Ayam Ras	7.862.184	8.854.596	8.218.800	8.024.146
c. Itik	456.741	567.309	544.696	471.745
3. Susu	6.300	5.200	5.800	-
a. Susu Sapi	6.300	5.200	5.800	-
b. Susu Kerbau	-	-	-	-

Tabel 3.3.3 Produksi Daging/telur menurut Jenis Ternak di Kota Payakumbuh tahun 2022 - 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

Jumlah produksi daging ternak yang tercatat oleh Dinas Pertanian Kota Payakumbuh melalui BPS Kota Payakumbuh pada tahun 2025 juga mengalami fluktuasi sebesar 1% dari tahun sebelumnya dengan jumlah 3.652.763 kg daging yang terdiri dari daging sapi, kambing, kerbau, kuda, Ayam Kampung, Ayam Ras Petelur/pedaging dan Itik. Jumlah ini didominasi oleh besarnya jumlah produksi daging ayam Pedaging yakni sebesar 1.761.776 ekor atau 51 % dari jumlah tersebut.

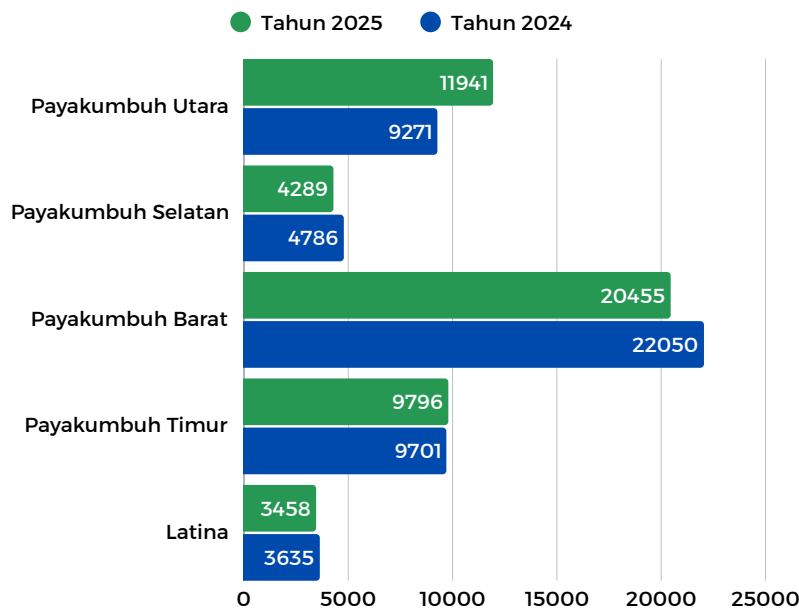
Sedangkan produksi daging ternak yang terendah yaitu pada jenis ternak kuda dan kerbau yaitu hanya sebesar 0,010 % dan 0,047 %. Hal ini karena memang jumlah populasi ternak kuda dan kerbau di Kota Payakumbuh juga terendah dibandingkan ternak lainnya dan permintaan ternak ini untuk dikonsumsi juga rendah.

3.4 Pertambangan dan Energi

3.4.1 Listrik

Kota Payakumbuh sebagai sentra kuliner merupakan pusat tujuan wisatawan dan pusat bisnis, sehingga pembangunan gedung-gedung untuk perkantoran, sekolah-sekolah, pusat perbelanjaan, pemukiman penduduk dan berbagai bangunan lainnya meningkat pesat setiap tahunnya. Bangunan-bangunan ini membutuhkan listrik baik untuk penerangan maupun sumber energi, yang membuat kebutuhan dan konsumsi listrik di Kota Payakumbuh sangat tinggi.

Berdasarkan data Perusahaan Listrik Negara (PLN), Jumlah pelanggan PLN pada tahun 2025 tercatat sebanyak 33.635 pelanggan. Jumlah pelanggan terbanyak di Payakumbuh Barat sebanyak 20.455 pelanggan. Pada tahun 2025 pelanggan yang tercatat adalah jumlah pelanggan di Kota Payakumbuh dan sebagian pelanggan di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Tanah Datar yang merupakan wilayah pelayanan PLN Rayon Payakumbuh. Hal ini disebabkan sistem belum bisa memisahkan jumlah pelanggan menurut Kabupaten/Kota.



Grafik 3.4.1 Jumlah Pelanggan PLN di Kota Payakumbuh tahun 2024 - 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

3.4.2 Air Bersih

Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari. Air bersih juga merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat di Kota Payakumbuh. Kebutuhan air bersih warga Payakumbuh dipasok oleh PDAM Tirta Sago. Seiring dengan bertambahnya penduduk dan kebutuhan masyarakat Kota Payakumbuh akan air minum membuat jumlah pelanggan air bersih dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) terus bertambah.

Selama periode 2024 - 2025 pelanggan air bersih mengalami penurunan. Pertumbuhan jumlah pelanggan air bersih yang meningkat sejalan dengan meningkatnya produksi dan kubikasi air yang terjual oleh PDAM. Terhitung pada tahun 2025 jumlah pelanggan air bersih sebanyak 33.635 pelanggan dengan jumlah produksi dan kubikasi air yang terjual masing-masing sebesar 11.886.775 m³ dan 7.205.322 m³. Artinya, setiap satu pelanggan PDAM rata-rata menghabiskan 164,97 m³ selama tahun 2025.

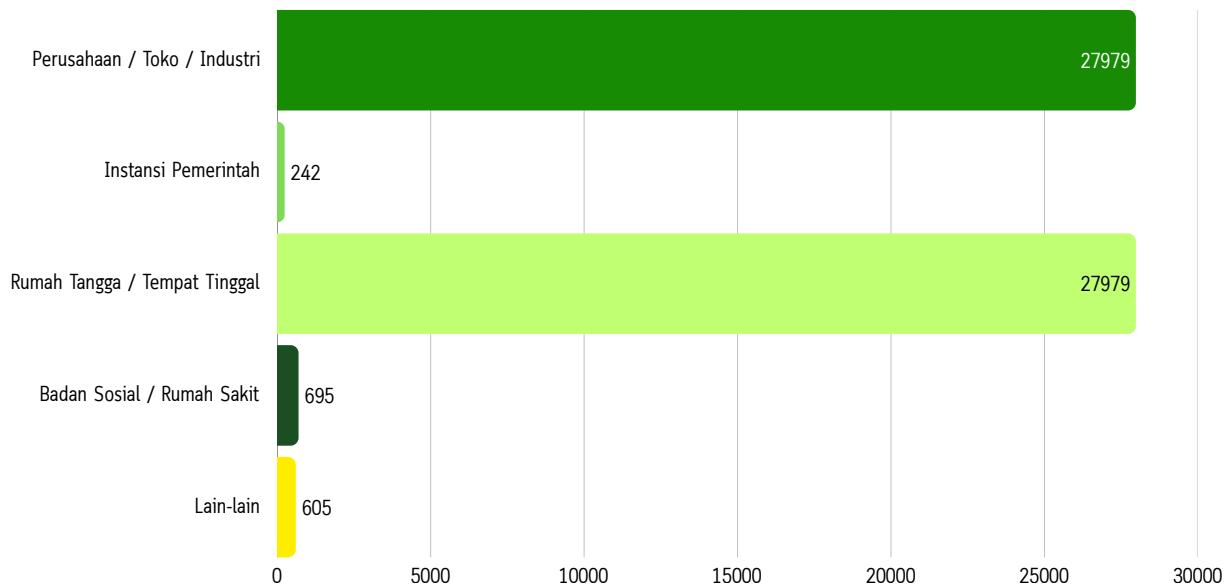
Tahun	Jumlah Pelanggan	Produksi (m ³)	Kubikasi Air terjual (m ³)	Nilai (Rp)
2024	33.776	11.666.675	7.241.268	27.756.924.640
2025	33.635	11.886.755	7.205.322	-

Tabel 3.4.2 Jumlah Pelanggan, Produksi (m³), dan Kubikasi air terjual (m³) di Kota Payakumbuh tahun 2024 s/d 2025

sumber : PDAM Tirta Sago Kota Payakumbuh

Jumlah air yang disalurkan atau terjual oleh PDAM di Kota Payakumbuh pada setiap tahunnya terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1%. Hal ini membuat nilai rupiah yang didapat oleh PDAM juga terus meningkat setiap tahunnya. Terhitung pada tahun 2024 nilai rupiah yang didapatkan PDAM sebanyak 27.756.924.640 Rupiah, sedangkan pada tahun 2025 tidak terdata.

. Jumlah yang paling besar jika dilihat dari jenisnya adalah yang pelanggan Rumah Tangga sebanyak 27.979 pelanggan.



Grafik 3.4.3 Jumlah Pelanggan PDAM menurut jenis pelanggan di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : PDAM Tirta Sago Kota Payakumbuh

	Perusahaan/ Toko/Industri	Instansi Pemerintah	Rumah Tangga/Tempat Tinggal	Badan Sosial/Rumah Sakit	Lain-lain
Volume (m3)	897.131	168.917	5.331.908	439.059	368.307
Nilai (Rp)	-	-	-	-	-
Jumlah Pelanggan	27.979	242	27.979	695	605

Tabel 3.4.4 Jumlah Air yang disalurkan menurut pelanggan di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : PDAM Tirta Sago Kota Payakumbuh

Volume air yang disalurkan selama tahun 2025 oleh PDAM Kota Payakumbuh yang paling banyak di Rumah/Tempat tinggal yakni sebesar 5.331.908 m³ dengan jumlah pelanggan terbanyak yaitu sekitar 27.979 pelanggan.

No	jenis pelanggan	Jumlah Pelanggan
1	Sosial	695
2	Instansi Pemerintah	242
3	Niaga	4.101
4	Industri	13
5	Rumah Tangga	27979
6	Lainnya	605
	Total	33.635

Tabel 3.4.5 Jumlah pelanggan air bersih di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : PDAM Tirta Sago Kota Payakumbuh

Dari Jumlah pelanggan air bersih di tahun 2025, sebagian besar adalah rumah tangga golongan B sebanyak 33.635. Sementara jumlah pelanggan paling sedikit adalah pelanggan industri yaitu sebanyak 13 pelanggan. Jumlah tersebut tidak jauh berbeda dengan jumlah tahun sebelumnya.

LINGKUNGAN HIDUP

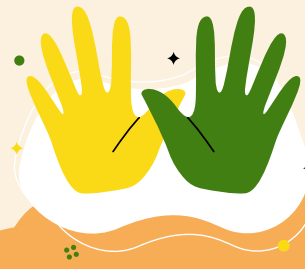
**“ SAMPAH YANG DIHASILKAN SETIAP BULANNYA
BERKISAR SEKITAR 78,50 TON PADA TAHUN 2025. “**

kota payakumbuh sampai saat ini masih disibukkan dengan masalah sampah yang belum kunjung ditemukan penyelesaiannya, nah dalam rangka mengurangi jumlah sampah di kota payakumbuh, ada beberapa kiat yang mesti bisa lakukan, berikut kiatnya :



REDUCE

Kurangi konsumsi produk sekali pakai



REFUSE

Tolak barang yang tidak perlu



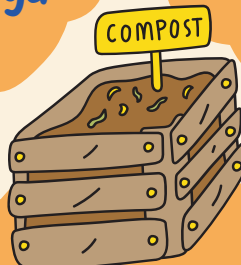
RECYCLE

Pisahkan sampah menurut jenisnya



REUSE

Gunakan ulang barang yang ada



ROT

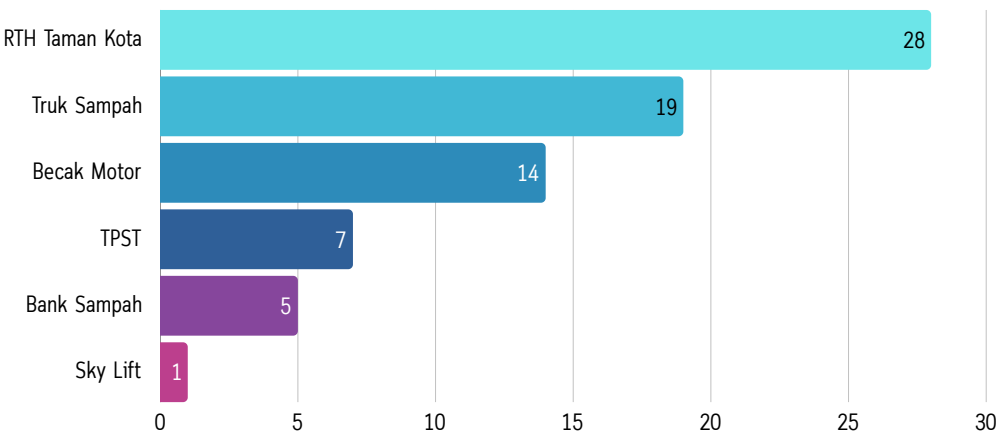
Buat kompos dari sampah organik



3.5 Lingkungan Hidup

3.5.1 Kebersihan

Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang, namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan bersih dan rapi serta sehat sehingga nyaman dilihat, kalau upaya untuk menciptakan kondisi tersebut rendah. Pemerintah Kota Payakumbuh telah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kebersihan lingkungan Kota Payakumbuh salah satunya yaitu truk sampah. Jumlah truk sampah di tahun 2025 tetap sama sebanyak 19 unit truk sampah.

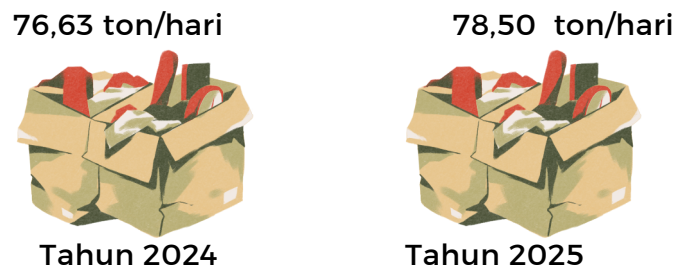


Grafik 3.5.2 Jumlah sarana prasarana Lingkungan Hidup di Kota Payakumbuh tahun 2025
sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2026

Tahun	Jumlah Truk Sampah	Bank Sampah	Sky Lift	Becak Motor	RTH Taman Kota	TPST
2025	19	5	1	14	28	7

Tabel 3.5.3 Data Sarana Persampahan Kota Payakumbuh tahun 2025
sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup, tercatat pada tahun 2025 ini jumlah sampah yang masuk ke TPA adalah sebanyak 78,50 ton/hari, tentunya ini merupakan jumlah maksimal yang bisa ditampung ditempat penampungan sementara sampai Kota Payakumbuh mempunyai tempat penampungan yang permanen.



Gambar 3.5.4 Rata-rata jumlah Sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST) di Kota Payakumbuh tahun 2023 - 2024

sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh

Tahun	Rata-rata (ton/hari)
2024	76,634
2025	78,501

Tabel 3.5.5 Rata-rata jumlah sampah yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir sampah (TPA) Tahun 2025

sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh

Kota Payakumbuh mempunyai Bank Sampah, dimana Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif (gotong royong) yang mendorong masyarakat untuk ikut berperan aktif di dalamnya. Bank sampah akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar (pengepul/lapak) sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

Sampah yang disetorkan oleh nasabah idealnya sudah terpilah menjadi kategori yang umum. Semisal kertas, kaca, logam, dan plastik. Pengkategorian sampah harus disesuaikan dengan kemampuan dan kemauan masyarakat yang menjadi nasabah. Jika masyarakat mau bahkan pengkategorian sampah dapat dibuat lebih rinci seperti: botol plastik, gelas plastik, kertas putih, kertas buram dan lain sebagainya. Setiap kategori sampah memiliki harga masing-masing. Dengan cara di atas nantinya masyarakat akan mau memilah sampah dan itu menjadi budaya baru di masyarakat. Dengan demikian sistem bank sampah bisa dijadikan sebagai alat rekayasa sosial. Sehingga terbentuk suatu tatanan masyarakat yang dapat melakukan pengelolaan sampah dengan baik. Bank sampah yang ada di Kota Payakumbuh adalah Sejahtera, Bodi, Mancang Labu, Peduli, Liberti dan Labinar.

BAB 4

INFRASTRUKTUR



“SARANA & TRANSPORTASI”



KONDISI JALAN KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2025



Dari total panjang jalan tersebut, hanya sekitar **295,382 km** kewenangan pemerintah Kota Payakumbuh, sisanya adalah kewenangan pemerintah pusat dan provinsi.



KONDISI JALAN



KONDISI JALAN BAIK

Jalan dalam kondisi mantap dan nyaman dilalui.

**175.327
Km**



KONDISI JALAN SEDANG

Jalan masih layak dilalui namun perlu pemeliharaan.

**56.981
Km**



KONDISI JALAN RUSAK

Jalan mengalami kerusakan dan perlu penanganan segera.

**54.632
Km**



KONDISI JALAN RUSAK BERAT

Jalan dalam kondisi sangat rusak dan perlu perbaikan total.

**8.442
Km**



ALAT TRANSPORTASI DI KOTA PAYAKUMBUH



SEPEDA MOTOR

Moda transportasi paling dominan dan fleksibel untuk mobilitas harian.



ANGKOT

Transportasi umum utama yang melayani berbagai rute dalam kota.



MOBIL PRIBADI

Digunakan untuk kenyamanan dan mobilitas keluarga.



SEPEDA

Pilihan transportasi sehat, ramah lingkungan, dan hemat energi.



JALAN KAKI

Transportasi dasar untuk perjalanan jarak dekat yang mendukung gaya hidup sehat.



Kondisi jalan yang baik mendukung kelancaran transportasi, pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kota Payakumbuh.

4.1 Sarana Transportasi

4.1.1 Jalan

Jalan merupakan bagian dari infrastruktur bagi sarana transportasi yang dinilai sangat penting dalam memfasilitasi perpindahan manusia ataupun barang baik dengan menggunakan kendaraan maupun berjalan kaki. Menurut tingkat kewenangan pemerintah, jalan di Kota Payakumbuh terbagi menjadi Tiga yaitu jalan dengan kewenangan negara/nasional, Jalan kewenangan Provinsi dan kewenangan Kota. Pada tahun 2025, panjang jalan di kota Payakumbuh adalah 295.382 km.

Jenis Permukaan	Status Pemerintah Yang berwenang			Jumlah
	Nasional	Propinsi	Kota	
Aspal	14.450	10.414	263.818	288.682
Kerikil	-	-	6.779	6.779
Tanah	-	-	2.535	2.535
Tidak dirinci	-	2.566	22.250	24.816
Total Tahun 2025	14.450	12.980	295.382	322.812
Total Tahun 2024	14.450	12.980	295.382	322.812

Kondisi Jalan	Status Pemerintah Yang berwenang			Jumlah
	Nasional	Propinsi	Kota	
Baik	12.550	6.546	196.842	215.938
Sedang	1.900	1.000	43.007	45.907
Rusak	-	5.434	46.830	52.264
Rusak Berat	-	-	8.703	8.703
Total Tahun 2025	14.450	12.980	295.382	322.812
Tahun 2024	14.450	12.980	295.382	322.812

Tabel 4.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, kondisi dan Status Pemerintahan yang Berwenang di Kota Payakumbuh (Km) tahun 2025

sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Jalan tersebut terdiri dari 14,450 km pada kewenangan nasional, 12,980 km kewenangan pemerintah provinsi dan 295,382 Km pada Pemerintah Kota Payakumbuh. Kondisi jalan di Kota Payakumbuh 89,3 % sudah diaspal dan 66,6 % dalam keadaan baik. Sehingga total panjang jalan dalam kondisi sedang, rusak dan rusak berat sekitar 98.540 km atau sekitar 33,36%.

Wilayah	Jenis Permukaan Jalan			Jumlah
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	
Payakumbuh Barat	89.962	5.100	-	95.062
Payakumbuh Timur	51.115	5.798	283	57.196
Payakumbuh Utara	56.257	4.905	1.387	62.549
Payakumbuh Selatan	35.681	4.751	1.162	41.594
Latina	29.889	8.723	359	38.971
Total Tahun 2024	262.904	29.277	3.191	295.372
Total Tahun 2024	263.818	29.029	2.535	295.382

Tabel 4.1.2 Jenis Permukaan jalan menurut wilayah di Kota Payakumbuh (Km) tahun 2025

sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Menurut panjang jalan, Kecamatan Payakumbuh Barat adalah wilayah dengan panjang jalan terpanjang dibandingkan dengan wilayah lainnya yaitu 90.902 km. Sementara Kecamatan Payakumbuh Selatan mempunyai panjang jalan yang terpendek dari yang lain sekitar 41.594 km.

Jumlah seluruh kendaraan di Kota Payakumbuh pada tahun 2025 sebanyak 38.469 unit. Angka ini sebagian besar didominasi oleh kendaraan roda dua, yaitu sebanyak 25.936 unit atau sebesar 67,42 % dan diikuti oleh jenis mobil penumpang dan barang sebesar 10.783 atau 28%.

Wilayah	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
Payakumbuh Barat	59.634	18.871	16.047	510	95.062
Payakumbuh Timur	31.168	11.486	13.872	670	57.196
Payakumbuh Utara	33.262	14.541	12.875	1.871	62.549
Payakumbuh Selatan	25.234	5.647	6.735	3.978	41.594
Latina	26.029	6.436	5.103	1.413	38.981
Total 2025	175.327	56.981	54.632	8.442	295.382
Total 2024	196.842	43.007	46.830	8.703	295.382

Tabel 4.1.3 Kondisi Jalan menurut wilayah di Kota Payakumbuh Tahun 2025

sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

4.1.2 Alat Transportasi

Di Kota-kota besar alat transportasi sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat dalam menjalani aktifitasnya masing-masing, tanpa alat tersebut mereka tidak akan bisa melaksanakan kegiatan-kegiatannya. Selain angkutan pribadi kota Payakumbuh juga diisi oleh angkutan umum yang diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin menggunakan fasilitasnya. Ada beberapa jenis angkutan umum yang ada di kota Payakumbuh, diantaranya bisa dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Jenis Kendaraan	Plat			Jumlah
	Hitam	Kuning	Merah	
A. Mobil Penumpang	11.640	295	238	12.173
1. Sedan	1.007	-	11	1.018
2. Jeep	1.209	-	5	1.214
3. Mini Bus	9.380	123	205	9.708
4. Micro Bus	43	161	17	221
5. Bus	1	11	-	12
B. Mobil Barang	3.754	598	78	4.430
1. Pick Up	2.994	7	47	3.048
2. Blind Van	118	-	-	118
3. Light Truck	547	421	26	994
4. Truck	95	170	5	270
5. Pajak Alat Berat	-	-	-	-
C. Sepeda Motor	49.575	-	1.169	50.744
1. Roda Dua	49.541	-	995	50.536
2. Roda Tiga	34	-	174	208
Jumlah	64.969	893	1.485	67.347

Tabel 4.1.4 Banyaknya kendaraan bermotor menurut jenis platnya yang terdaftar pd samsat kota payakumbuh 2025

sumber : Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

Jenis Kendaraan	Jumlah	
	Jumlah Kendaraan Aktif	Jumlah Kendaraan Bayar Pajak
A. Mobil Penumpang	12.173	9.150
1. Sedan	1.018	576
2. Jeep	1.214	894
3. Mini Bus	9.708	7.557
4. Micro Bus	221	115
5. Bus	12	8
B. Mobil Barang	4.430	2.973
1. Pick Up	3.048	1.929
2. Blind Van	118	93
3. Light Truck	994	752
4. Truck	270	199
C. Sepeda Motor	50.744	30.433
1. Roda Dua	50.536	30.316
2. Roda Tiga	208	117
Jumlah	67.347	42.556

Tabel 4.1.4 Banyaknya kendaraan bermotor menurut Aktif dan Bayar Pajak yang terdaftar pd samsat kota payakumbuh 2025
sumber : Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026



“EKONOMI & KEUANGANDAERAH”



5.1 Industri dan Perdagangan

5.1.1 Industri

Pada tahun 2025, jumlah industri di Kota Payakumbuh meningkat sebanyak 2.016 industri formal dan usaha non formal sebanyak 1.848 .Tenaga Kerja yang terserap di Industri formal sebanyak 4.957 orang dan sektor non formal sebanyak 5.012 orang.

Jenis Industri	Unit Usaha		Tenaga Kerja	
	Formal	Non Formal	Formal	Non Formal
Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan	1.671	1.345	3.990	3.805
Industri Logam, Mesin, Kimia dan Aneka	345	503	967	1.207
Jumlah Tahun 2025	2.016	1.848	4.957	5.012
Tahun 2024	1.446	1.054	4.203	3.360
Tahun 2023	1.337	1.117	4.195	3.354

Tabel 5.1.1 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Dirinci Menurut Jenis Industri di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahanbahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

Jenis Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging	45	511
2. Industri Pelumatan Buah-buahan dan sayuran	21	58
3. Industri Pengeringan buah-buahan dan sayuran	80	122
4. Industri Minyak dan Kelapa	1	4
5. Industri Susu	5	9
6. Indutri Berbagai mana tepung dari padi-padian, biji-bijian, kacang-kacangan, umbi-umbian dan sejenisnya	9	13
7. Industri ransum pakan ternak/ikan	0	0
8. Industri Konsentrat pakan ternak	0	0
9. Industri Roti dan sejenisnya	519	1384
10. Industri makaroni, mie, spaghetti, bihun, soun dan sejenisnya	21	34
11. Industri pengolahan teh dan kopi	21	27
12. Industri es (macam-macam es)	61	78
13. Industri tempe	15	48
14. Industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe (industri tahu)	51	110
15. Industri kerupuk dan sejenisnya	645	2790
16. Industri bumbu masak dan penyedap makanan	27	46
17. Industri kue basah	186	251
18. Industri makanan yang belum termasuk kelompok manapun	856	1324
19. Industri minuman ringan (softdrink)	187	324
20. Industri pengeringan dan pengolahan tembakau	0	0
21. Industri penggergajian kayu	3	9
22. Industri moulding dan komponen bahan bangunan	14	25
23. Industri peti kemas dari kayu kecuali peti mati	13	32
24. Industri anyam-anyaman dari bambu dan rotan	64	127
25. Industri kerajinan dan ukir-ukiran dari kayu kecuali furniture	2	6
26. Industri alat-alat dapur dari kayu, rotan dan bambu	0	0
27. Industri air minum dalam kemasan	73	122
28. Industri penggilingan padi	33	103
29. Industri percetakan	46	104
30. Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga termasuk pasta gigi	8	13
31. Industri barang-barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga	0	0
32. Industri batu bata dari tanah liat	4	5
33. Industri kapur	0	0
34. Industri barang-barang dari semen	33	55
35. Industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga dan pajangan	1	2
36. Industri furniture dari kayu	65	218
Jumlah Tahun 2025	3.109	7.954
Tahun 2024	1.930	6.073
Tahun 2023	2.011	6.353

Tabel 5.1.2 Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Usaha Industri Agro, dan Kehutanan di Kota Payakumbuh tahun 2025
sumber : Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

Jenis Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1. Industri Pemintalan Benang	0	0
2. Industri Pertenunan	6	70
3. Industri Barang Tekstil jadi kecuali barang jadi	37	91
4. Industri Bordir/Sulaman	19	50
5. Industri kain rajut	52	144
6. Industri Pakaian Jadi dari Tekstil	197	522
7. Industri Furniture dari Logam	3	5
8. Industri Barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi	4	6
9. Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari	1	1
10. Industri Barang-barang logam bukan aluminium siap pasang	107	220
11. Industri Alat Pertanian dari Logam	0	0
11. Industri Alat Pertukangan dari Logam	0	0
13. Industri Alat-alat dapur	0	0
14. Industri Peralatan kantor logam tidak termasuk furniture	0	0
15. Industri komponen dan suku cadang motor	0	0
16. Industri mesin pertanian dan kehutanan	1	10
17. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih	1	2
18. Industri penempaan pengoperasian dan penggilingan logam	0	0
19. Industri mainan	0	0
20. Industri kerajinan yang tidak termasuk golongan manapun	24	56
21. Industri pengolahan lainnya yang belum termasuk golongan manapun	125	326
22. Industri pemeliharaan dan perbaikan elektronik	7	15
23. Industri jasa reparasi jam	0	0
24. Industri jasa reparasi kendaraan bermotor (mobil)	56	149
25. Industri bengkel / reparasi sepeda motor	102	173
26. Industri jasa reparasi kendaraan bukan bermotor (sepeda)	0	0
27. Industri jasa perongan lainnya	14	23
28. Industri alat musik tradisional	0	0
Jumlah Tahun 2025	756	1.863
Tahun 2024	443	1.196
Tahun 2023	443	1.196

Tabel 5.1.3 Jumlah Usaha Tenaga Kerja Usaha Industri Logam, Mesin, Kimia dan Aneka di Kota Payakumbuh Tahun 2025
sumber : sumber : Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

5.1.2 Perdagangan

Komoditi	Satuan	Harga di Triw I (Tahun 2026)			Harga Rata-rata Tri I	Harga di Triw II (Tahun 2026)	Harga Rata-rata
		Jan	Feb	Mar		April	
Pangan Pokok							
Beras							
Kualitas I	kg	16.000	17.000	16.804	16.601	17.000	17.000
Kualitas II	kg	16.000	16.000	15.804	15.935	16.000	16.000
Pangan Nabati							
Bawang Merah	kg	39.500	38.000	40.000	39.167	40.000	40.000
Bawang Putih	kg	35.000	36.000	36.000	35.667	36.000	36.000
Cabe Merah	kg	45.000	44.000	35.000	41.333	40.000	40.000
Kacang Tanah	kg	30.000	30.000	33.000	31.000	33.000	33.000
Kacang Kedele	kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Jagung Pipilan	kg	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
Ubi Kayu	kg	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Ubi Jalar	kg				-	-	-
Tomat	kg	8.000	9.000	10.000	9.000	10.000	10.000
Kentang	kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Kol	kg				-	-	-
Wortel	kg				-	-	-
Terung	kg				-	-	-
Buncis	kg				-	-	-
Kacang Panjang	kg	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Timun	kg	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Kangkung	kg	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Bayam	kg				-	-	-
Kelapa	butir				-	-	-
Pangan Hewani							
Daging							
Sapi	kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Ayam Broiler	kg	31.884	31.884	32.000	31.923	32.000	32.000
Telur							
Telur Ayam Ras	kg	27.200	28.800	28.800	28.267	28.800	28.800
Ikan							
Ikan Laut (Tongkol)	kg	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Ikan Air Tawar (Mas)	kg				-		-
Pangan Olahan							
Gula Pasir	kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
Minyak Goreng Curah	Kg	17.000	18.000	19.000	18.000	19.000	19.000
Premium	Kg	18.000	20.000	20.000	19.333	21.000	21.000

Tabel 5.1.4 Harga Pangan Triwulan I dan Triwulan II 2026 Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Ketahanan Pangan

5.1.2.1 Harga Pangan kota Payakumbuh

Ketersediaan dan kestabilan harga pangan merupakan hal yang sangat penting. Pada tahun 2026 di bulan April harga kebutuhan pokok sebagian besar stabil namun ada sebagian yang melonjak naik, ini disebabkan karena beberapa faktor sehingga mempengaruhi harga pangan.

Berdasarkan pemantuan kelapangan harga beras cenderung stabil dan ini dapat dilihat pada tabel diatas, begitu juga harga ayam kampung, ikan tongkol dan cabe. Untuk minyak di awal triwulan 2 tahun 2026 ini bekisar dengan harga Rp.19.000 untuk yang curah dan Rp. 21.000 untuk yang kemasan atau premium.

Harga minyak cenderung stabil dari tahun kemaren di kondisi Desember. Begitu juga dengan harga kebutuhan pokok lainnya seperti Bawang merah, bawang Putih, Bawang bombay, Daging sapi, Ayam Broiler mengalami kenaikan yang signifikan. Sedangkan untuk bahan pokok lainnya cenderung stabil.

5.2 PDRB dan ADHB Kota Payakumbuh

5.2.1 PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah. Perhitungan PDRB menggunakan dua jenis harga yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada periode saat ini, sementara PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar dan sampai saat ini masih menggunakan tahun dasar 2010.

Tahun	2021	2022	2023	2024*	2025**
PDRB ADHB (Milyar Rupiah)	7.303,51	8.250,30	8.930,64	9.364,40	9.812,90
PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	4.572,19	4.778,35	5.002,70	5.229,45	5.414,94
Distribusi PDRB ADHB %	100	100	100	100	100
Laju Pertumbuhan PDRB (ADHK)%	2,18	3,08	3,3	3,18	2,25
Ket : *) Angka Sementara					
**) Angka Sanaat Sementara					

**Tabel 5.2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut pengeluaran
Kota Payakumbuh 2021 - 2025**

sumber : PDRB Kota Payakumbuh Menurut Lapangan Usaha 2021 -2025

Nilai PDRB Kota Payakumbuh atas dasar harga berlaku sebesar 7.303,51 Milyar Rupiah (2021), 8.250,30 Milyar Rupiah (2022) dan 8.982,35 (2023), 9.421,00 (2024) dan 9.812,90 Milyar (2025). Sementara nilai PDRB atas dasar harga konstan mencapai 4.572,19 Milyar Rupiah (2021), 4.778,34 Milyar Rupiah (2022), 5.002,69 (2023), 5.229,45 (2024) dan 5.414,94 (2025).

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh mengalami penurunan dari 3,18 % ditahun 2024 menjadi 2,25 % ditahun 2025, dan ini menandakan bahwa kondisi perekonomian Kota Payakumbuh di tahun 2025 dalam kondisi stabil.

<i>Nilai PDRB (Milyar Rupiah)</i>					
URAIAN	2021	2022	2023	2024*	2025**
- ADHB	7.303,51	8.250,30	8.982,35	9.364,40	9.812,90
- ADHK	4.572,19	4.778,35	5.002,70	5.229,45	5.414,94
<i>PDRB Per Kapita (Milyar Rupiah)</i>					
- ADHB	51,82	57,73	61,66	63,82	66,04
- ADHK	32,44	33,44	34,54	35,64	36,44
- Pertumbuhan PDRB per Kapita (ADHK 2010)	2,18	3,08	3,3	3,18	3,18
Jumlah Penduduk (ribu orang)	140,95	142,90	144,83	146,73	148,60
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (%)	1,42	1,38	1,35	1,31	1,27

Ket : *) Angka Sementara

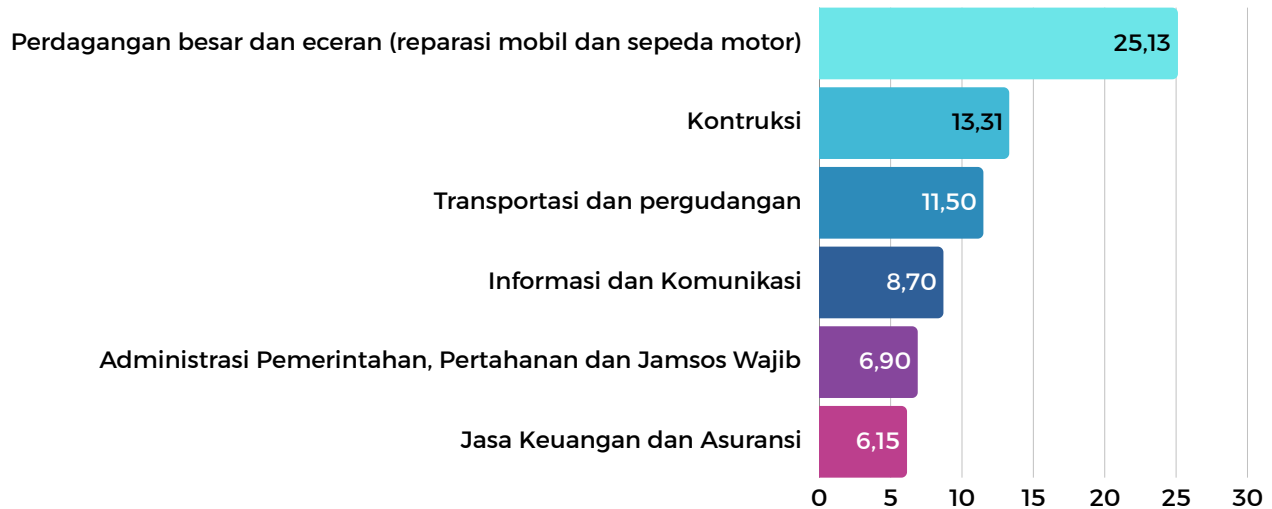
**) Angka Sangat Sementara

**Tabel 5.2.2 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita
Kota Payakumbuh, 2021-2025**

sumber : PDRB Kota Payakumbuh Menurut Lapangan Usaha 2021 - 2025

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi kepada nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Nilai PDRB per kapita Kota Payakumbuh atas dasar harga berlaku sejak tahun 2021 hingga 2025 cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 PDRB per kapita tercatat sebesar 51,82 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2025 mencapai 66,04 juta rupiah. Angka PDRB perkapita yang cukup tinggi ini karena masih dipengaruhi oleh faktor inflasi.

Selama lima tahun terakhir (2021 - 2025) struktur perekonomian cenderung meningkat, dan ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini. Kota Payakumbuh didominasi oleh 6 (enam) kategori lapangan usaha, diantaranya: Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Konstruksi, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Pemerintahan, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kota Payakumbuh. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Payakumbuh pada tahun 2025 dihasilkan oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, yaitu mencapai 25,13 persen, Konstruksi sebesar 13,31 persen, Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,50 persen.



Grafik 5.2.3 Struktur Perekonomian Kota Payakumbuh menurut 6 Lapangan Usaha yang mendominasi Tahun 2025

sumber : PDRB Kota Payakumbuh Menurut Lapangan Usaha 2021 - 2025

No.	Sektor	Persentase
1	Perdagangan Besar dan Eceran (Reparasi Mobil dan Sepeda Motor)	25,13
2	Konstruksi	13,31
3	Transportasi dan Pergudangan	11,50
4	Informasi dan Komunikasi	8,70
5	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos Wajib	6,90
6	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,15

Tabel 5.2.4 Struktur Perekonomian Kota Payakumbuh menurut 6 Lapangan Usaha yang mendominasi Tahun 2025

sumber : PDRB Kota Payakumbuh Menurut Lapangan Usaha 2021 - 2025

Berikutnya Informasi dan Komunikasi sebesar 8,70 persen, administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib sebesar 6,90 persen. Sementara itu, jasa keuangan dan asuransi sebesar 6,15 persen.

5.3 APBD dan Realisasi

5.3.1 APBD dan Realisasi

	Anggaran	Realisasi
Belanja Daerah Tahun 2025	851.009.111.090	-
Belanja Operasi	738.081.315.556	
Belanja Modal	106.201.784.050	
Belanja Tak Terduga	6.726.011.484	
Pembiayaan Daerah Tahun 2025	88.214.057.575	-
Penerimaan Pembiayaan	88.214.057.575	
Pengeluaran Pembiayaan		

Tabel 5.3.1 Belanja Daerah Tahun 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

Jumlah belanja sebesar Rp 851,01 Millyar dengan pembiayaan daerah Rp 88,21 Millyar. Dengan demikian kondisi keuangan daerah dalam keadaan surplus sehingga akan berdampak positif terhadap perekonomian Kota Payakumbuh.

Pendapatan Daerah	Belanja Daerah	Pembiayaan Daerah
762.795.053.515	851.009.111.090	88.214.057.575

Tabel 5.3.2 Ringkasan APBD dan Realisasi Tahun 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026

Anggaran pendapatan kota Payakumbuh di tahun 2025 mencapai 762,80 Millyar Rupiah. Sementara itu, anggaran belanja mencapai Rp 851,01 Millyar dan pembiayaan daerah Rp 88,21 Millyar.

BAB 6

POLITIK, HUKUM DAN KEAMANAN



“POLITIK, HUKUM, KEAMANAN & KETERTIBAN MASYARAKAT”



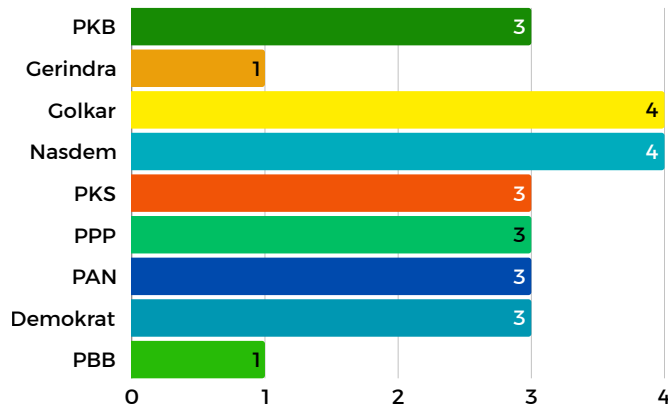


**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan
Rakyat Daerah menurut Partai Politik
dan Jenis Kelamin di Kota
Payakumbuh, Periode 2024 - 2029**

- **Nasdem 4 orang**
- **PKS 3 orang**
- **PPP 3 orang**
- **Golkar 4 orang**
- **Gerindra 1 orang**
- **PBB 1 orang**
- **PAN 3 orang**
- **Demokrat 3 orang**
- **Gerindra 1 orang**

6.1 Politik dan Hukum

6.1.1 Politik



Grafik 6.1.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, Periode 2024 - 2029

sumber : Kantor Kesbangpol Kota Payakumbuh tahun 2026

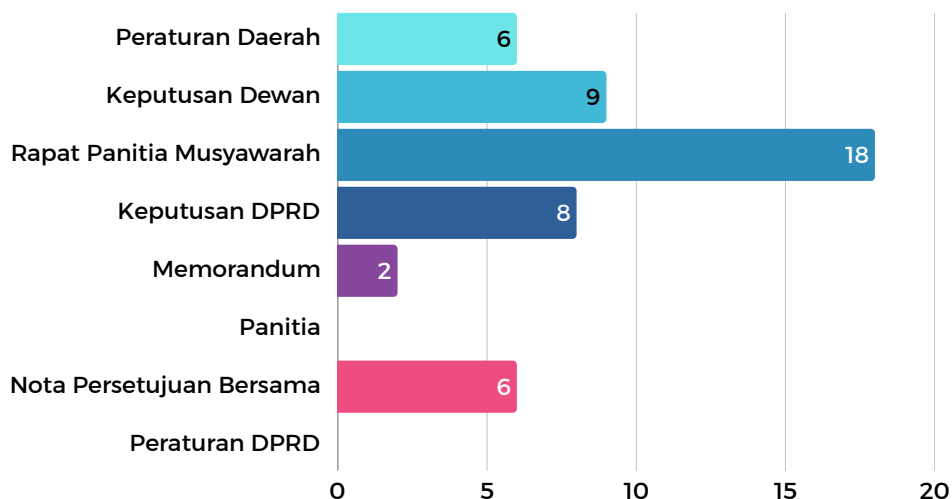
Masyarakat Kota Payakumbuh diwakili oleh 25 orang anggota legislatif di DPRD Kota Payakumbuh. Sebanyak 16 % dari seluruh anggota adalah perwakilan wanita, sementara 84 % masih didominasi laki-laki. Selama tahun 2025, lembaga legislatif Kota Payakumbuh menghasilkan 6 Peraturan Daerah, 8 Keputusan DPRD, 18 Rapat Panitia Musyawarah, 4 Keputusan Pimpinan, 2 Memorandum, dan 6 Nota Persetujuan Bersama, sedangkan Peraturan DPRD tidak ada.

Nama	Jabatan	Partai	Komisi
WIRMAN PUTRA, A.Md	Ketua DPRD	Golkar	C
Hj. HURISNA JAMHUR	Wk.Ketua	Nasdem	B
ERLINDA WATI, S.Pd, M.Pd	Wk.Ketua	PKIR	A
H.DAHLER, SH	Anggota	Golkar	C
BOY SANDI, S.H	Anggota	Golkar	A
WIRIANTO, S.Sos DT.	Anggota	Golkar	B
PADUKO BASA MARAJO	Anggota	Nasdem	B
AINUL FARHAN	Anggota	Nasdem	A
H. IRMAIZAR, S.Pd. I DT.RAJO	Anggota	Nasdem	C
MANGKUTO	Anggota	Nasdem	
FEBRIADI, Amd	Anggota	Nasdem	

Nama	Jabatan	Partai	Komisi
Capt.Harmen, M.Mar	Anggota	PKIR	A
Afviandi, S.Pt	Anggota	PKIR	B
Hamdi Agus, ST	Anggota	PKS	B
Heri Iswandi, SE Dt.Rajo Muntiko Alam	Anggota	PKS	A
Jen Zuldi Rozalim, S.H	Anggota	PKS	C
Drs. Sri Joko Purwanto	Anggota	Demokrat	A
Armen Faindal, SH	Anggota	Demokrat	B
Adi Suryatama S.T	Anggota	Demokrat	C
Fitrayanto, SE	Anggota	PPP	C
H. Irman Dt. Pangulu Sati	Anggota	PPP	A
Toa Libra	Anggota	PPP	B
Mesrawati	Anggota	PAN	C
Firman Salasa Dt. Paduko Tuan	Anggota	PAN	A
Ryan Made Hanesty, SE	Anggota	PAN	B
Mardion Fernandes	Anggota	Gerindra	C
Nasmi	Anggota	PBB	B

Tabel 6.1.2 Nama-nama Anggota DPRD Kota Payakumbuh Periode 2024-2029

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026



Grafik 6.1.3 Jumlah Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Kota Payakumbuh, tahun 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2026

6.1.2 Hukum

Pelanggaran/ kejahatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Terhadap Ketertiban Umum	-	-	-
Perjudian	-	-	-
Pembunuhan	1	-	1
Penganiayaan	6	-	6
Pencurian	59	-	59
Perampokan	6	-	6
Penggelapan	6	-	6
Penipuan	3	-	3
Narkotika	154	-	154
Korupsi	1	-	1
Perlind.anak UU No.23/2002	27	-	27
Illegal Logging	-	-	-
Perpajakan	-	-	-
Minyak dan gas Bumi	-	-	-
Lalu Lintas	-	-	-
Pornografi	-	-	-
Perdagangan Orang	1	-	1
Cukai / UU No. 39 Tahun 2007	1	-	1
Kekerasan Seksual /UU No.12 Tahun 2022	3	-	3
Pemalsu Surat	-	-	-
Kesusilaan	1	-	1
Total 2025	269		269

Tabel 6.1.4 Jumlah Pelanggaran Kantibmas menurut jenis pelanggaran 2025

Sumber : Kantor Kesbangpol Payakumbuh

Jumlah pelanggaran/kejahatan di Kota Payakumbuh selama tahun 2025 sebanyak 269 pelanggaran. Jenis yang memiliki jumlah kejahatan/pelanggaran tertinggi adalah penyalahgunaan narkotika sebanyak 154 kasus. Semua pelaku tindak pelanggaran didominasi oleh laki-laki hampir 100 %.

6.2 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Pelanggaran/ kejahatan	Status		Jumlah
	Narapidana	Tahanan	
Terhadap	-	-	-
Ketertiban Umum	-	-	-
Perjudian	-	-	-
Pembunuhan	1	-	1
Penganiayaan	6	-	6
Pencurian	28	31	59
Perampokan	5	1	6
Penggelapan	6	-	6
Penipuan	3	-	3
Pemalsu Surat	-	-	0
Narkotika	101	53	154
Korupsi	1	-	1
Lalu Lintas	-	-	0
Perlind.anak UU No.23/2002	21	6	27
Illegal Logging	-	-	0
Minyak dan gas Bumi	-	-	0
Pornografi	-	-	0
Konservasi SDA Hayati	1	-	1
Cukai / UU No. 39 Tahun 2007	1	-	1
Kekerasan Seksual / UU No.12 Tahun 2022	3	-	3
Perdagangan Orang	1	-	1
Kesusilaan	1	-	1
KDRT UU No.23/2004	-	1	1
UU Darurat No.7 Tahun 1955	3	-	3
UU No. 17 Tahun 2023 /Kesehatan	1	-	1
Total 2025	178	91	264

Tabel 6.2.1 Jenis Kejahatan Menurut Status dan Jenis Kejahatan di Kota Payakumbuh, 2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka 2026

Tahun	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
2023	2	72	74
2024	1	59	60
2025	1	55	56

Tabel 6.2.2 Perkembangan Jumlah Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023-2025

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka 2026

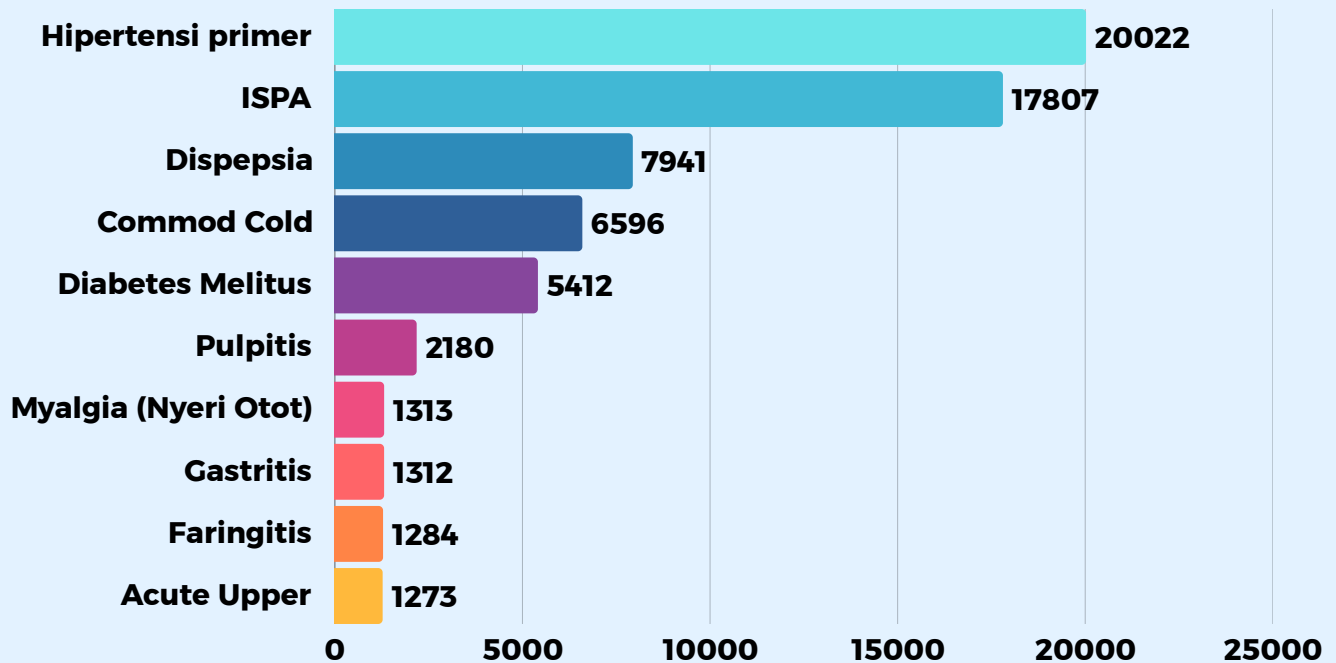
6.3 Insidensial

No.	Kecamatan	TBC	DBD	Diare
1	Payakumbuh Barat	85	29	481
	Puskesmas Ibul	55	16	118
	Puskesmas Payolansek	0	12	198
	Puskesmas Parit Rantang	30	1	165
2	Payakumbuh Selatan	14	7	97
	Padang Karambia	14	7	97
3	Payakumbuh Timur	17	5	193
	Puskesmas Air Tabit	17	5	99
	Payakumbuh Tiakar	0	0	94
4	Payakumbuh Utara	0	14	250
	Puskesmas Tarok	0	14	250
5	Laposi Tigo Nagari	30	3	239
	Lamposi	30	3	239
	Tahun 2025	146	58	1260
	Tahun 2024	288	46	1260

Tabel 6.3.1 Jumlah Penderita TBC, DBD dan Diare menurut wilayah di Kota Payakumbuh tahun 2025

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

PERKEMBANGAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYAKIT SEKSUAL MENULAR MENURUT JENIS PENYAKIT DI KOTA PAYAKUBUH TAHUN 2025



KEJADIAN BENCANA DI KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2025

Kebakaran

4 Kasus kebakaran



Banjir

3 Kasus Banjir

Pohon Tumbang

59 kasus Pohon Tumbang



Catatan :

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are approximately 20 lines visible. The paper has a slightly textured appearance and is set against a dark background.

Penutup

Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan BPS. Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara yaitu survey, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Data merupakan fakta mentah yang diperoleh dari berbagai sumber yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil suatu keputusan dan kebijakan, kebutuhan akan data dan informasi sangatlah penting mengingat perkembangan teknologi yang kian pesat maka peranan data dan informasi menjadi kebutuhan pokok baik bagi pengambil kebijakan maupun untuk pelaksana lapangan dan masyarakat.

Buku Statistik Sektoral Tahun 2025 yang berada ditangan pembaca ini merupakan produk dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh, yang diharapkan nantinya bisa dijadikan bahan rujukan dalam rangka meningkatkan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah daerah.

Terakhir, semoga hadirnya Publikasi atau buku ini, dapat bermanfaat untuk kita semua. Selamat membaca ().

Daftar Pustaka

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik

Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI)

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh. 2025. Statistik Daerah Kota Payakumbuh 2025. Payakumbuh: Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Pemerintah Kota Payakumbuh. 2025. Statistik Sektorial Kota Payakumbuh Tahun 2021-2025. Payakumbuh: Pemerintah Kota Payakumbuh. Tersedia pada:
<https://data.payakumbuhkota.go.id/dataset/buku-statistik-sektoral>

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh. 2026. Publikasi Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2026. tersedia pada :
<https://payakumbuhkota.bps.go.id/id/publication/2026/02/27/23a07f9f5353485c6a8d03be/kota-payakumbuh-dalam-angka-2026.html>

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh. 2025. Publikasi PDRB Kota Payakumbuh Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2021-2025. tersedia pada :
<https://payakumbuhkota.bps.go.id/id/publication/2026/04/06/1f36669ccea1b0026adfe5a4/produk-domestik-regional-bruto-kota-payakumbuh-menurut-lapangan-usaha-2021-2025.html>

Data Statistik Sektorial Perangkat Daerah Kota Payakumbuh. 2025. Tersedia pada :
<https://drive.google.com/drive/folders/1uazhjckMzRWILsUB7hbtPHKnDTJub3Wz>

BUKU STATISTIK SEKTORAL

TAHUN 2026



Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh



Jl. Veteran Kapalo Koto Dibalai Komplek Kantor Walikota Payakumbuh



www.payakumbuhkota.go.id